

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* PADA
PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI
Tahun 2015)**



SKRIPSI

Nama: Wildhan Ardhani

No. Mahasiswa: 11312451

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2017

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* PADA PENGUNGKAPAN
*ENTERPRISE RISK MANAGEMENT***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun
2015)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Wildhan Ardhani

No. Mahasiswa: 11312451

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Juni 2017

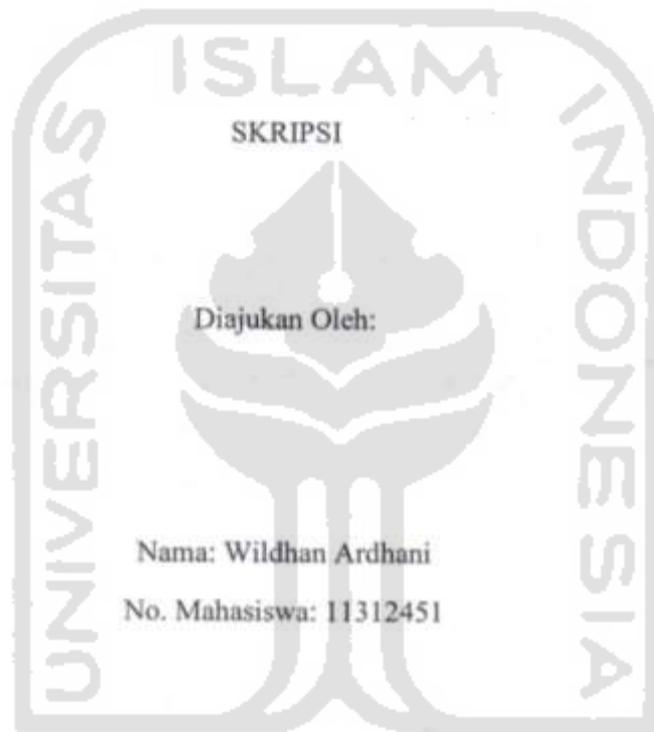
Penulis,



Wildhan Ardhani

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* PADA PENGUNGKAPAN
*ENTERPRISE RISK MANAGEMENT***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun
2015)**



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 16 JUNI 2017.

Dosen Pembimbing,

Johan Arifin S.E., M.Si., Ph. D.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PADA PENGUNGKAPAN ENTERPRISE
RISK MANAGEMENT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
LISTING DI BEI TAHUN 2015)**

Disusun Oleh : **WILDHAN ARDHANI**

Nomor Mahasiswa : **11312451**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 11 Agustus 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.**

Penguji : **Reni Yendrawati, Dra., M.Si.**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Pilihan dimulai ketika terbangun pagi, melanjutkan tidur untuk terus melanjutkan mimpi dan tetap menjadi mimpi, atau beranjak bangun bergegas melakukan yang terbaik untuk mengubah mimpi jadi nyata “

“ Hasil tidak akan mengkhianati proses dan usaha “

“ Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua (orang tua) dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “ *Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya (orang tua), sebagaimana mereka berdua (orang tua) telah mendidik aku waktu kecil*” (Q.S Al-Isra ayat 23)”

“ A man doesn't spend time with his family, can never be a real man “ –Don Corleone (The Godfather- 1972)

Kupesembahkan skripsi ini kepada,

Kedua orangtua tercinta

Adik-adik tersayang

Orang-orang yang selalu memberi motivasi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang Pencipta alam semesta beserta isinya yang telah melimpahkan rahmat, anugerah, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan akhir jaman Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jaman kebodohan menuju peradaban penuh ilmu pengetahuan dan cahaya terang seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul “PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PADA PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2015)” disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat mencapai derajat Sarjana Strata- 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami beberapa hambatan dan kesulitan yang membuat penulis pada titik terendah dirinya. Namun berkat doa dan dorongan serta motivasi dari kedua orang tua yang tidak pernah putus dan berkurang menjadikan penulis tetap bersemangat dalam melanjutkan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, segala hormat dan rasa bakti penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada mereka, Ayahanda Hendro Purwanto dan Ibunda Estrining Budiyani. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

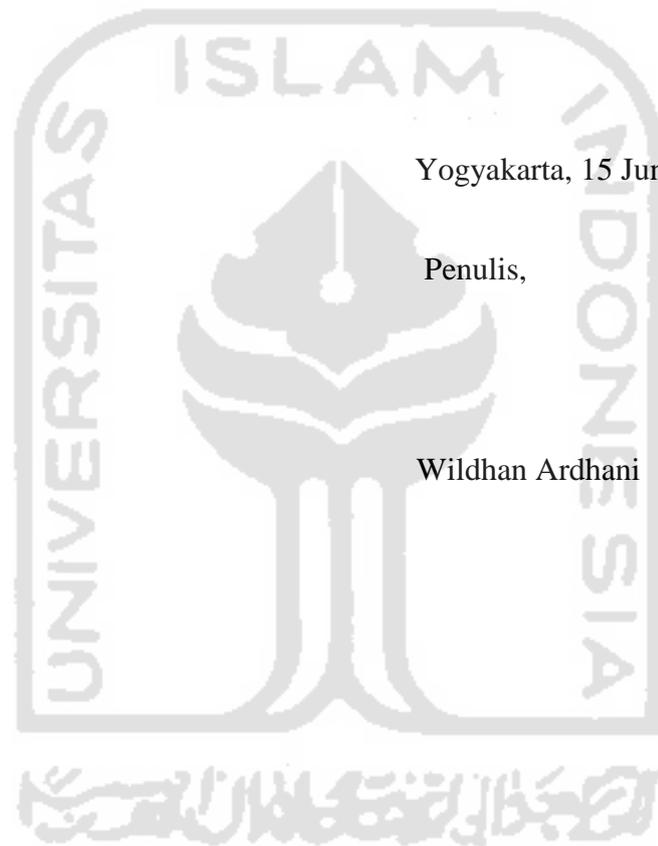
1. Allah SubhanahuWaTa'ala, yang selalu senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan dan limpahan rahmat kepada penulis beserta keluarga serta kepada seluruh hamba-Nya.
2. Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jaman kebodohan dan kegelapan menuju peradaban manusia yang penuh ilmu pengetahuan dan cahaya terang seperti saat ini, dan memberikan petunjuk berupa As'Sunnah agar manusia tidak jauh dan tetap dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LL.M., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Drs. Dwi Praptono Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar, telaten, serta teliti dan ikhlas dalam membimbing dan memberikan motivasi yang sangat berharga kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh bapak/ibu dosen, asisten, pegawai dan *staff* Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan dan tenaga dalam membekali penulis selama di bangku perkuliahan.

7. Adik-adik tercinta Rizky Firmansyah dan Raudina Jasmine yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Seluruh keluarga besar dari Bani Yitno Senjoyo dan Bani Mawardi yang selalu memberikan doa dan dorongan untuk melangkah maju kepada penulis.
9. Rekan-rekan satu kampus yang tergabung dalam kelompok CGS yang tidak memungkinkan penulis sebutkan satu per satu yang telah bersama-sama mengarungi perkuliahan di kampus kebanggaan. Serta termasuk di dalamnya 6 orang yang satu rumah bersama penulis semasa kuliah (Dwi, Hima, Aski, Bobby, Achmad, dan Wawan).
10. Beny, Bobby dan Ilham yang telah menunjukkan tingkat pertemanan hingga persaudaran dengan segala kekurangan dan ego masing-masing, segala konflik yang semakin mempererat silaturahmi.
11. Saudara perempuan Adita Dara Savitrie yang telah dengan segenap kelapangan dada berkenan mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Keluarga besar Awor Coffee & Gallery yang telah memberikan pengalaman menarik dalam bidang yang belum pernah saya tekuni sebelumnya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas perhatian dan motivasi yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT menilai ibadah yang penulis kerjakan dan senantiasa membimbing kita di jalan yang diridhoi-Nya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 15 Juni 2017

Penulis,

Wildhan Ardhani

ABSTRAK

Enterprise Risk Management adalah strategi populer untuk mengevaluasi dan mengelola semua risiko dalam suatu perusahaan. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan komite manajemen risiko, reputasi auditor, dan kepemilikan terkonsentrasi terkait dengan implementasi manajemen risiko perusahaan. Praktik pengungkapan ERM diukur berdasarkan indeks pengungkapan ERM, yang mempertimbangkan 8 (delapan) dimensi pengungkapan ERM oleh kerangka kerja COSO.

Populasi terdiri dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari industri manufaktur pada tahun 2015. Sampel dikumpulkan berdasarkan *purposive sampling* dan menghasilkan 93 perusahaan sebagai sampel akhir. Data dikumpulkan dari laporan tahunan dan situs perusahaan, dan dianalisis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, komite manajemen risiko, dan reputasi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen risiko perusahaan, namun variabel lain yang merupakan komisaris independen dan kepemilikan terkonsentrasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen risiko perusahaan.

ABSTRACT

Enterprise risk management is a popular strategy to evaluate and manage all of the risk in a firm. The purpose of this paper is to investigate how independent commissioners, board of commissioner size, existence of risk management committee, auditor reputation, and concentrated ownership are related to the implementation of Enterprise Risk Management (ERM). The ERM practice is measured based on ERM index, which considers 8 (eight) dimension of the ERM by the COSO framework.

The population consists of the companies which listed in the Indonesian Stock Exchange from manufacturing industry in 2015. The sample was collected based on purposive sampling and resulted in 93 companies as a final sample. The data was collected from the annual report and company website. In addition, It was analyzed using multiple regression method. The result indicated that the existence of board of commissioner size, risk management committee, and auditor reputation have significant impact on enterprise risk management. Meanwhile, other variables both independent commissioners and concentrated ownership did not have a significant impact on enterprise risk manageme

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme | iii |
| Halaman Pengesahan | iv |
| Halaman Motto Persembahan | vi |
| Kata Pengantar | vii |
| Abstrak | xi |
| Daftar Isi..... | xii |
| Daftar Tabel | xv |
| Daftar Gambar..... | xv |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan..... | 7 |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA PENELITIAN | 9 |
| 2.1. <i>Enterprise Risk Management</i> | 9 |
| 2.1.1. Tujuan Manajemen Risiko..... | 10 |
| 2.1.2. Manfaat Manajemen Risiko..... | 11 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 12 |
| | xii |

| | |
|---|-----------|
| 2.3. Landasan Teori..... | 16 |
| 2.3.1. <i>Agency Theory</i> | 16 |
| 2.3.2. <i>Signalling Theory</i> | 20 |
| 2.3.3. Komisaris Independen | 21 |
| 2.3.4. Ukuran Dewan Komisaris | 23 |
| 2.3.5. <i>Risk Management Committee</i> | 23 |
| 2.3.6. Reputasi Auditor | 24 |
| 2.3.6. Konsentrasi Kepemilikan | 25 |
| 2.4. Kerangka Pemikiran..... | 25 |
| 2.5. Perumusan Hipotesis..... | 27 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 32 |
| 3.1. Jenis Penelitian..... | 32 |
| 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian | 32 |
| 3.2.1. Populasi Penelitian..... | 32 |
| 3.2.2. Sampel Penelitian..... | 32 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel | 34 |
| 3.4.1. Variabel Dependen | 34 |
| 3.4.2. Variabel Independen | 34 |
| 3.5. Metode Analisa | 36 |
| 3.5.1. Statistik Deskriptif | 37 |
| 3.5.2. Uji Asumsi Klasik..... | 38 |
| 3.5.3. Analisis Regresi | 39 |

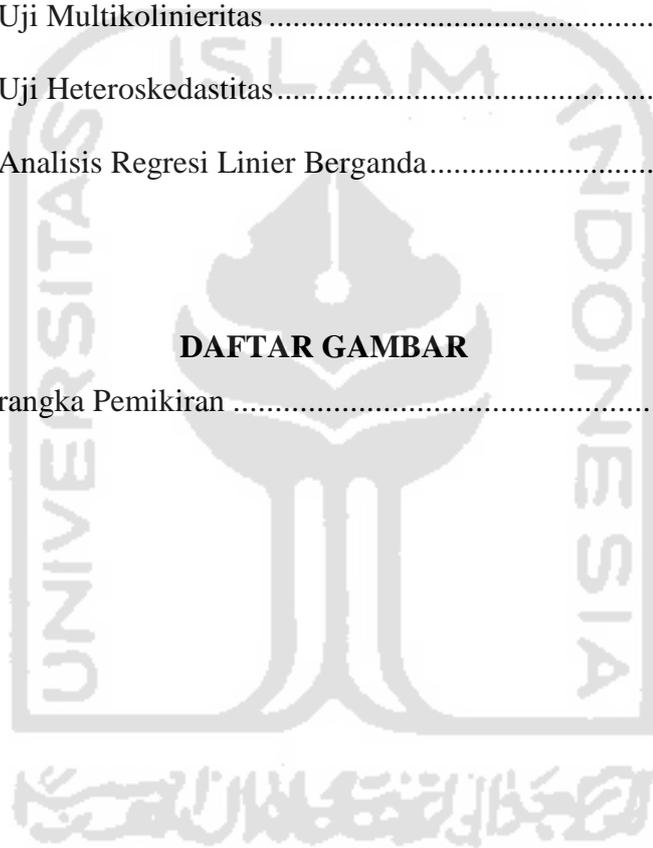
| | |
|--|-----------|
| 3.5.4. Uji Hipotesis | 41 |
| BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 42 |
| 4.1. Deskripsi Objek Penelitian..... | 42 |
| 4.2. Analisis Statistik Deskriptif | 43 |
| 4.3. Uji Asumsi Klasik..... | 46 |
| 4.3.1. Uji Normalitas | 46 |
| 4.3.2. Uji Multikolinieritas | 47 |
| 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas | 48 |
| 4.4. Analisis Regresi Linier Berganda | 49 |
| 4.5. Uji Hipotesis Analisis Simultan..... | 51 |
| 4.6. Uji Koefisien Determinasi | 52 |
| 4.7. Uji Hipotesis | 52 |
| 4.8. Pembahasan..... | 55 |
| BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN | 61 |
| 5.1. Kesimpulan | 61 |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian | 61 |
| 5.3. Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu | 14 |
| Tabel 4.1 Sampel Penelitian..... | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 44 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov..... | 47 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas | 48 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastitas..... | 49 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran | 26 |
|--------------------------------------|----|



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatnya jumlah perusahaan besar yang mengalami masalah kebangkrutan seperti yang terjadi pada Enron dan WorldCom, ditambah dengan adanya krisis keuangan global pada tahun 2008 berdampak terjadinya banyak perdebatan mengenai pentingnya *good corporate governance*. Kegagalan dalam penerapan *good corporate governance* telah dibahas dalam Sarbanes Oxley Act yang menekankan pentingnya penerapan manajemen risiko dalam perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan, karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta semakin meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya tingkat risiko yang ditanggung perusahaan.

Risiko itu sendiri adalah potensi terjadinya suatu peristiwa baik yang dapat diperkirakan ataupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak bagi pencapaian tujuan organisasi. Manajemen risiko perusahaan atau enterprise *risk management* (ERM) merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengelola semua risiko dalam perusahaan. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi perusahaan dari kerugian yang mungkin timbul.

Organisasi dalam perusahaan mengelola risiko dengan menyeimbangkan antara strategi bisnis dengan pengelolaan risikonya, sehingga perusahaan akan mendapatkan hasil yang optimal dalam operasinya. Beasley (2005) menyatakan bahwa perubahan teknologi, globalisasi dan perkembangan transaksi bisnis seperti hedging menyebabkan semakin meningkatnya tantangan yang harus dihadapi perusahaan dalam mengelola risiko yang harus dihadapi. Oleh sebab itu, untuk menghadapi tantangan tersebut, penerapan sistem manajemen secara formal dan terstruktur merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan. Apabila dilaksanakan dengan efektif dan efisien, sistem manajemen risiko dapat menjadi sebuah kekuatan bagi pelaksanaan *good corporate governance* pada perusahaan.

Penelitian yang membahas mengenai pengungkapan ERM belum banyak dilakukan di Indonesia meskipun perkembangan ERM sudah mulai meningkat. Oleh sebab itu, penelitian mengenai pengungkapan ERM sangat menarik untuk dilakukan mengingat pengungkapan ERM merupakan isu yang masih baru. Selain itu implementasi ERM erat kaitannya dengan penerapan *good corporate governance*. Hal ini karena aspek pengawasan yang dilakukan dewan komisaris, komite pengawas manajemen risiko, dan eksternal auditor merupakan kunci penting terlaksananya system manajemen risiko yang baik. Adanya struktur kepemilikan terkonsentrasi juga dianggap dapat meningkatkan kualitas manajemen risiko. Dengan demikian penelitian mengenai pengungkapan ERM ini perlu dilakukan di Indonesia untuk mempertegas pentingnya penerapan *good corporate governance* dan manajemen risiko yang dapat diandalkan.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai beberapa faktor yang berpengaruh dalam penerapan ERM telah dilakukan namun menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Kleffner (2003) menemukan bahwa adanya *chief risk officer*, jumlah dewan direksi, dan kepatuhan atas pedoman yang dikeluarkan Bursa Efek merupakan kunci sukses penerapan ERM. Hasil dari penelitian yang dilakukan Beasley (2005) dan Desender (2007) menunjukkan bahwa keberadaan *chief risk officer*, komisaris independen, tipe auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh pada tingkat pengungkapan ERM. Penelitian yang dilakukan oleh Lam (2001) dan Walker (2002) menunjukkan bahwa dewan direksi merupakan pihak yang berperan penting dalam penerapan ERM. Namun demikian hasil penelitian Andarini dan Indira (2010) menunjukkan bahwa komisaris independen, ukuran dewan komisaris, reputasi auditor, kompleksitas, risiko pelaporan keuangan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap keberadaan *risk management committee*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan *risk management committee*, reputasi auditor, dan konsentrasi kepemilikan pada pengungkapan ERM di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pelaksanaan *corporate governance* dan penerapan *enterprise risk management* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Sebagai gambaran awal, komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya,

dan pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya sehingga bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Komisaris independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* di dalam perusahaan melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Secara kolektif tugas dari dewan komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan. Dewan komisaris secara terus menerus memantau efektifitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham. Jumlah dan anggota dewan komisaris ditetapkan dalam RUPS.

Di Indonesia, keberadaan *risk management committee* hanya diwajibkan pada industry perbankan karena tingginya risiko yang melekat pada aktivitas bisnis perbankan. Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance* pada bank umum, dapat diketahui bahwa *risk management committee* adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris terkait penerapan dan pengawasan *enterprise risk management*.

Variabel berikutnya reputasi auditor, dengan menggunakan *big four* sebagai proksi dari reputasi auditor karena *big four* dipandang memiliki keahlian dan reputasi yang baik untuk mengidentifikasi risiko perusahaan yang mungkin terjadi. *Big four* dapat memberikan panduan mengenai praktek *good corporate governance*, membantu internal auditor dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko sehingga meningkatkan kualitas penilaian dan pengawasan risiko perusahaan. Desender (2007) menemukan adanya pengaruh antara keberadaan *big four* dengan tingkat adopsi ERM. Terdapat tekanan yang lebih besar kepada perusahaan yang diaudit *big four* untuk menerapkan dan mengungkapkan ERM (Chen *et al.*, 2009 dalam Meizaroh, 2010).

Hasil penelitian Demsetz dan Lehn (1985) dalam penelitian Meizaroh (2011) menemukan adanya pengaruh antara risiko bisnis dan konsentrasi kepemilikan. Semakin besar tingkat konsentrasi kepemilikan maka semakin kuat tuntutan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi seperti risiko keuangan, operasional, reputasi, peraturan dan informasi. Shleifer dan Vishny (1986) menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko adalah memastikan adanya minimal satu pemegang saham besar dalam perusahaan. Penelitian Desender (2007) menemukan bahwa pada perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi, pemegang saham mayoritas memiliki preferensi yang kuat untuk mengendalikan manajemen, mengurangi biaya agensi, dan meningkatkan peran pengawasan pada perusahaan tempat mereka berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh *Corporate Governance* Pada Pengungkapan *Enterprise Risk Management*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- Pengaruh dari komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan *risk management committee* dan reputasi auditor serta adanya konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian kali ini adalah memberikan bukti secara empiris pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, keberadaan *Risk Management Committee* (RMC), Reputasi Auditor, serta Konsentrasi Kepemilikan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- Secara praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manager dalam membuat keputusan dalam suatu organisasi, serta diharapkan dapat dijadikan bahan

pertimbangan maupun masukan bagi investor dalam megambil keputusan investasi sebelum menginvestasikan ke perusahaan yang dapat memberikan feedback yang sesuai dengan harapan.

- Secara teoritis:

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah literature ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama dibidang akuntansi keuangan, serta sebagai disclosure dalam pembelajaran akuntansi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini dilakukan dalam lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang permasalahan, pokok permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara praktis dan teoritis, dan sistematika pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang menjadi dasar penulisan skripsi. Berisi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian terdahulu mengenai *enterprise risk management*,

komisaris independen, dewan komisaris, *risk management committee*, reputasi auditor, konsentrasi kepemilikan serta hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variable penelitian, definisi operasional variable serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan mengenai pengujian hipotesa dan pembahasannya. Bagian analisis data berisi semua temuan yang diperoleh dalam penelitian, sedangkan bagian pembahasan merupakan penjelasan teoritik.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan analisis data yang telah dilakukan dan berisikan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA PENELITIAN

2.1. *Enterprise Risk Management*

Dalam pengertiannya risiko adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi sasaran perusahaan. Salah satu atribut risiko adalah ketidakpastian, baik dari sesuatu yang sudah diketahui maupun dari sesuatu yang belum diketahui. Dalam penyusunan strategi yang baik, haruslah juga memperhatikan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam konteks eksternal maupun konteks internal perusahaan, dan melakukan antisipasi perlakuan risiko bila memang risiko tersebut menjadi kenyataan.

Manajemen risiko sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan control keuangan dari sebuah risiko yang mengancam asset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut. Manajemen risiko perusahaan adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh dewan komisaris, direksi, jajaran manajemen, dan karyawan perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, serta menangani risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan. Proses pengelolaan dan penanganan risiko ini dilaksanakan dalam batasan selera risiko (*risk appetite*) yang dapat ditanggung perusahaan. Dengan melakukan ini maka dapat diperoleh jaminan keyakinan yang wajar atas pencapaian keseluruhan sasaran

perusahaan. Penerapan manajemen risiko adalah bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Forum Kustodian Sentral Efek Indonesia (2008) mendefinisikan *Enterprise Risk Management* sebagai pendekatan yang komprehensif untuk mengelola risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman, dan memaksimalkan peluang.

Enterprise Risk Management juga merupakan proses pengelolaan yang mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko secara sistematis, serta didukung oleh kerangka kerja manajemen risiko, yang memungkinkan adanya proses perbaikan yang berkesinambungan atas kegiatan manajemen itu sendiri. Beasley, *et al.* (2007) mendefinisikan manajemen risiko perusahaan (ERM) sebagai proses menganalisis portofolio risiko yang dihadapi perusahaan untuk memastikan bahwa efek gabungan dari risiko tersebut berada dalam toleransi dapat diterima.

Dari beberapa definisi tentang ERM dapat diartikan sebagai suatu proses pengelolaan risiko secara menyeluruh untuk mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang yang diimplementasikan dalam strategi perusahaan yang dipengaruhi manajemen perusahaan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

2.1.1 Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan penerapan manajemen risiko perusahaan diyakini mampu untuk :

1. Memastikan risiko-risiko yang ada telah diidentifikasi dan dinilai, serta telah dibuatkan rencana tindakan meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya.
2. Memastikan bahwa rencana tindakan telah dilaksanakan secara efektif dan dapat meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, karena semua risiko yang dapat menghambat proses perusahaan telah diidentifikasi dengan baik.
4. Membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dengan menyediakan informasi mengenai risiko-risiko yang ada di perusahaan, baik risiko strategis maupun kegiatan fungsi-fungsi/proses bisnis di unit kerja.
5. Lebih memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran perusahaan karena terselenggaranya manajemen yang lebih efektif dan efisien, hubungan dengan pemangku kepentingan yang semakin membaik, kemampuan menangani risiko perusahaan yang juga meningkat, termasuk risiko kepatuhan dan hukum.

2.1.2 Manfaat Manajemen Risiko

Manfaat yang diperoleh dengan menerapkan manajemen risiko antara lain (Mork *et al*, 1999) :

1. Berguna untuk mengambil keputusan dalam menangani masalah-masalah yang rumit.

2. Memudahkan estimasi biaya.
3. Memberikan pendapat dan intuisi dalam pembuatan keputusan yang dihasilkan dalam cara yang benar.
4. Memungkinkan bagi para pembuat keputusan untuk menghadapi resiko dan ketidakpastian dalam keadaan yang nyata.
5. Memungkinkan bagi para pembuat keputusan untuk memutuskan berapa banyak informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah.
6. Meningkatkan pendapatan sistematis dan logika untuk membuat keputusan.
7. Menyediakan pedoman untuk membantu perumusan masalah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Meizaroh (2011) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Pengungkapan *Enterprise Risk Management*”. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh pada pengungkapan ERM dengan tingkat signifikan 0,557. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh pada pengungkapan ERM dengan tingkat signifikan 0,499. Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa keberadaan RMC berpengaruh pada pengungkapan ERM dengan tingkat signifikan 0,049. Reputasi auditor berpengaruh pada pengungkapan ERM dengan signifikansi 0,030. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh pada pengungkapan ERM dengan signifikansi sebesar 0,01.

Penelitian Citrawati Jatiningrum dan Fauzi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Pengungkapan *Enterprise Risk Management*”. Hasil pengujian menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan pada pengungkapan ERM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,175 lebih kecil dari t tabel 1.708 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,251 > 0,05$. Ukuran dewan komisaris berpengaruh pada pengungkapan ERM dengan nilai hitung t sebesar 2,536 lebih besar dari t tabel 1,701 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Keberadaan RMC tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ERM dengan nilai hitung t 0,178 lebih kecil dari t tabel 1.708 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,860 > 0,05$. Reputasi auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan ERM dengan nilai t hitung sebesar 2,020 lebih besar dari t tabel 1,708 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,055 > 0,05$. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan pada pengungkapan ERM, dengan nilai t hitung sebesar 2,323 lebih besar dari t tabel 1,708 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$.

Penelitian Kleffner (2003) menemukan bahwa adanya komisaris independen, jumlah dewan direksi, dan kepatuhan atas pedoman yang dikeluarkan Bursa Efek merupakan kunci atas kesuksesan penerapan ERM. Hasil penelitian Beasley (2005) dan Desender (2007) menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris, komisaris independen, tipe auditor, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh pada tingkat pengungkapan ERM. Penelitian yang dilakukan oleh Lam (2001) dan Walker (2002) menunjukkan bahwa dewan direksi merupakan pihak yang berperan penting dalam pengungkapan ERM. O’Sullivan

(1997) mengemukakan perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang tinggi cenderung lebih memperhatikan risiko perusahaan dibandingkan proporsi komisaris independen yang rendah. Penelitian Namoga (2010) menunjukkan bahwa ukuran dewan yang besar cenderung kurang efektif dibandingkan ukuran dewan yang kecil. Semakin besar ukuran dewan maka semakin besar kemungkinan timbulnya konflik antar anggota dewan. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat komunikasi dan koordinasi anggota sehingga mengurangi kemampuan anggota dalam menjalankan tugas. Jumlah anggota dewan yang besar dapat mengurangi dan memperlambat proses pengambilan keputusan karena harus menyatukan berbagai pandangan dan pendapat.

Selain beberapa penelitian di atas, penelitian terdahulu terkait dengan pengungkapan Enterprise Risk Management, antara lain sebagai berikut.

| No | Nama Peneliti | Judul | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------|--|---|--|
| 1 | Rustiarini (2012) | <i>Corporate governance</i> , konsentrasi kepemilikan dan pengungkapan ERM | X1 : Komisaris Independent, X2 : Ukuran Dewan Komisaris, X3 : Keberadaan RMC, X4 : Reputasi Auditor X5 : Konsentrasi Kepemilikan. | X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ERM, sedangkan X3, X4, dan X5 berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM. |

| | | | | |
|---|---------------------------------|--|--|--|
| 2 | Andarini dan Januarti (2011) | Hubungan karakteristik dewan komisaris dan perusahaan terhadap pengungkapan <i>Risk Management Committee</i> pada perusahaan <i>go public</i> Indonesia. | X1 : Komisaris Independen, X2 : Ukuran Dewan, X3 : Reputasi Auditor, X4 : Kompleksitas, X5 : Risiko Pelaporan Keuangan, X6 : Leverage, X7 : ukuran Perusahaan | X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 tidak berpengaruh terhadap RMC sedangkan X7 berpengaruh positif terhadap RMC. |
| 3 | Desender dan Lafuente (2009) | <i>The influence of board composition, audit free and ownership concentration on Enterprise Risk Management.</i> | X1 : <i>Board Independence</i> , X2 : <i>Audit Committee Size</i> , X3 : <i>Separation of CEO and Chairman</i> , X4 : <i>External Audit Fee</i> , X5 : <i>The Presence of Big-4 Auditor</i> , X6 : <i>Ownership Concentration, Size, Leverage</i> | X1, X5, X6 <i>size and leverage</i> berpengaruh positif terhadap ERM, X4 berpengaruh negatif terhadap ERM sedangkan X2 dan X3 tidak berpengaruh terhadap ERM |
| 4 | Razali, Yazid, dan Tahir (2011) | <i>The Determinants of Enterprise Risk Management</i> | X1 : <i>Size</i> , X2 : <i>Leverage</i> , X3 : <i>Profitability</i> , | X4, X6, dan X7 berpengaruh positif terhadap |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | <i>(ERM) practices in Malaysian public listed companies.</i> | X4 : <i>International Diversification,</i> X5 : <i>Ownership,</i> X6 : <i>CRO,</i> X7 : <i>Turnover.</i> | adopsi ERM sedangkan X1, X2, X5 tidak berpengaruh terhadap adopsi ERM. |
|--|--|--|---|--|

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Agency Theory

Dalam pengertiannya teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik modal (*principal*) yaitu investor dengan manajer (*agent*). Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemilik dan manajer sulit tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan (*conflict of interest*). Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika salah satu atau lebih individu (*principal*) memperkerjakan individu lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa, kemudian mendelegasikan kekuasaan kepada agen untuk membuat suatu keputusan atas nama *principal* tersebut. Perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* menimbulkan sebuah konflik asimetri informasi.

Keadaan asimetri informasi terjadi ketika adanya distribusi informasi yang tidak sama antara *principal* dengan *agent*. Permasalahan asimetri informasi timbul akibat adanya kesulitan dari pihak pemilik untuk mengawasi dan melakukan control terhadap pihak manajer. Informasi spesifik yang relevan dengan keputusan

terkonsentrasi pada satu atau beberapa agen dapat menimbulkan kegiatan organisasi noncomplex (Fama dan Jensen, 1983).

Konflik asimetri informasi dapat diminimalisir dengan cara melakukan pelaporan dan pengungkapan mengenai perusahaan kepada pemilik sebagai wujud transparansi dari aktivitas manajemen kepada pemilik. Pelaporan dan pengungkapan mengenai perusahaan merupakan salah satu tanggung jawab dari manajemen sejalan dengan berkembangnya isu mengenai *corporate governance*. Bentuk pelaporan dan pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan salah satu wujud tanggung jawab manajemen atas prinsip transparansi dalam *Good Corporate Governance*.

Teori agensi sering digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian mengenai *corporate governance*. Teori ini mengusulkan serangkaian mekanisme untuk menyatukan kepentingan pemegang saham dan manajer seperti adanya mekanisme pengawasan internal oleh dewan komisaris dan komite audit (Fama dan Jensen, 1983), pengawasan dari pemegang saham mayoritas (Shleifer dan Vishny, 1986), adanya pengendalian internal (Matsumura dan Tucker, 1992), serta pengawasan eksternal yang dilakukan eksternal auditor atas laporan keuangan perusahaan (Watts dan Zimmerman, 1986). Sistem kontrol diatas dirancang untuk memantau kinerja perusahaan dan diharapkan dapat menjelaskan konflik keagenan yang terjadi. Sejak terjadinya beberapa kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan, pengungkapan ERM dianggap sebagai salah satu elemen yang penting untuk memperkuat struktur *corporate governance* (Desender, 2007). Penerapan ERM secara formal dan terstruktur merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan.

Apabila dilaksanakan secara efektif, pengungkapan ERM diharapkan dapat menjadi sebuah kekuatan bagi pelaksanaan *good corporate governance* dalam perusahaan.

Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) mendefinisikan *Corporate Governance* dengan pencapaian keberhasilan usaha dan juga cara untuk memantau kinerja pencapaian sasaran keberhasilan usaha tersebut. Sejalan dengan itu, maka struktur dari *Corporate Governance* menjelaskan distribusi hak-hak dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang terlibat dalam sebuah bisnis, yaitu antara lain dewan komisaris dan direksi, manajer, pemegang saham, auditor eksternal serta pihak-pihak lain yang terkait sabagai stakeholder.

Struktur *corporate governance* seperti komisaris independen dalam dewan dapat meningkatkan kualitas aktivitas pengawasan dalam perusahaan karena tidak terafiliasi dengan perusahaan sebagai pegawai. Ini merupakan keterwakilan independen dari kepentingan pemegang saham (Firth dan Rui, 2006). Berdasarkan literatur mengenai *corporate governance*, independensi dewan komisaris dapat mencerminkan tingkat transparansi dalam perusahaan/organisasi (Razali, *et al.*, 2011). Dewan non eksekutif diharapkan dapat mendukung manajemen risiko yang lebih luas (internal atau eksternal) audit dalam rangka melengkapi tanggung jawab sebagai pemantau, karena dewan non eksekutif memiliki tujuan mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan pelaporan yang sengaja atau dilakukan oleh manajer.

Berdasarkan undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, tugas utama dewan komisaris yaitu melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan yang dijalankan direksi. Oleh karena itu, untuk meringankan tugas

pengawasan dan pengendalian internal, dewan komisaris membentuk sub-organ yaitu komite-komite (Subramaniam, *et al.*, 2009). Salah satunya yaitu komite audit yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengawasan manajemen risiko perusahaan (Setyarini, 2011). Luasnya tanggung jawab dan tugas komite audit yang semakin berat memunculkan inisiatif dari perusahaan untuk membuat suatu komite lain yang terpisah dari komite audit yaitu *Risk Management Committee*. Komite ini bertanggung jawab dalam menjalankan peran pengawasan manajemen risiko dalam perusahaan. Pembentukan *Risk Management Committee* (RMC) di perusahaan merupakan salah satu solusi yang dilakukan oleh dewan komite sebagai bagian dari *Corporate Governance* untuk membantu meningkatkan pengungkapan ERM.

Struktur *Corporate Governance* lainnya yaitu auditor eksternal. Audit adalah salah satu alat ukur mengevaluasi perusahaan terhadap komitmennya untuk menerapkan sistem secara konsisten. Kehadiran auditor *big four* dipandang memiliki reputasi dan keahlian yang baik untuk mengidentifikasi risiko perusahaan yang mungkin terjadi. *Big four* dapat memberikan panduan kepada klien mengenai praktek GCG yang tepat untuk diterapkan, membantu internal auditor dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas penilaian pengawasan risiko perusahaan (Chen, *et al.*, 2009)

Ownership concentration yang besar oleh pihak tertentu dalam suatu perusahaan akan memiliki beberapa dampak terhadap kualitas implementasi *Corporate Governance* pada perusahaan tersebut. Semakin besar tingkat konsentrasi kepemilikan maka semakin kuat tuntutan untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi seperti, risiko keuangan, risiko operasional, reputasi, peraturan dan

informasi (Meizaroh dan Lucyanda, 2011). Adanya konsentrasi kepemilikan perusahaan dapat meningkatkan kontrol manajemen perusahaan (Desender, *et al.*, 2009). Ini disebabkan pihak yang memiliki insentif yang besar dalam suatu perusahaan cenderung untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat dalam rangka mengurangi biaya agensi dan melindungi investasinya. Adanya struktur kepemilikan terkonsentrasi dianggap dapat meningkatkan kualitas manajemen risiko (Desender, 2007).

Perusahaan besar cenderung untuk mengadopsi praktek *Corporate Governance* dengan lebih baik dibanding perusahaan berskala kecil. Hal ini dikarenakan semakin besar suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang dihadapi, baik itu risiko keuangan, operasional, reputasi, peraturan, dan risiko informasi (KPMG, 2001). Oleh karena itu, penekanan pengungkapan *Enterprise Risk Management* akan lebih tinggi.

2.3.2 Signalling Theory

Salah satu teori yang melatarbelakangi asimetri informasi adalah *signalling theory*. Secara umum, perusahaan menggunakan *signaling theory* untuk mengungkapkan pelaksanaan *good corporate governance* agar dapat menciptakan reputasi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Andarini dan Indira, 2010).

Wahyuni dan Harto (2012) menjelaskan, perusahaan dengan kompleksitas atau dinamis yang tinggi atau industri yang tidak pasti lebih suka untuk menggunakan strategi sebagai sinyal atau simbol komitmen mereka terhadap tata

kelola perusahaan yang baik. Teori sinyal mengungkapkan perusahaan melakukan praktik dengan tujuan untuk menciptakan citra yang baik di pasar.

Penerapan *Enterprise Risk Management* dan pengungkapannya dalam laporan tahunan perusahaan merupakan salah satu sinyal yang diberikan perusahaan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Pengungkapan yang lebih luas memberikan informasi bahwa perusahaan tersebut telah lebih baik dibandingkan perusahaan lain karena menerapkan prinsip transparansi. Walaupun belum ada peraturan yang memandatkan mengenai penerapan *Enterprise Risk Management* secara khusus, namun perusahaan tetap dapat menerapkan dan mengungkapkan *Enterprise Risk Management* dalam komitmennya untuk melaksanakan *Good Corporate Governance* (Rustiarini, 2012).

2.3.3 Komisaris Independen

Menurut Pasal 1 angka 6 UUPT, dewan komisaris adalah “Organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta member nasihat kepada direksi”. Dewan komisaris dapat terdiri dari satu orang atau lebih. Dewan komisaris merupakan majelis, sehingga dalam hal ini dewan komisaris terdiri atas lebih dari satu (1) anggota, maka setiap dari anggota dewan komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan dewan komisaris. Peraturan mengenai jumlah besarnya dewan komisaris dapat diatur dalam anggaran dasar perseroan, disamping itu anggaran dasar perseroan juga mengatur mengenai adanya satu orang atau lebih komisaris independen dan satu orang komisaris utusan.

Komisaris independen adalah komisaris yang bukan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat, atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pelolaan perusahaan. Istilah independen dalam komisaris independen atau direksi independen bukan berarti bahwa komisaris atau direksi lainnya tidak independen. Istilah komisaris independen atau direksi independen menunjukkan keberadaan mereka sebagai wakil dari pemegang saham independen (minoritas) dan juga mewakili kepentingan investor.

Proporsi anggota independen dalam dewan komisaris dikatakan sebagai indikator independensi dewan. Kehadiran komisaris independen dapat meningkatkan kualitas pengawasan karena tidak terafiliasi dengan perusahaan sehingga bebas dalam pengambilan keputusan. Teori ini sering disebut dengan *the monitoring effect theory* (Fama dan Jensen, 1983). Penelitian Beasley (1996) menunjukkan adanya hubungan terbalik antara komisaris independen dengan tingkat kecurangan pelaporan keuangan. Perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang tinggi cenderung lebih memperhatikan resiko perusahaan dibandingkan proporsi komisaris independen yang rendah (O'Sullivan, 1997). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, bahwa kehadiran komisaris independen tidak berpengaruh pada tingkat adopsi ERM (Dionne dan Thouraya, 2004). Namun penelitian Kleffner *et al.* (2003) dan Beasley *et al.* (2005) menunjukkan bahwa kehadiran komisaris independen meningkatkan kualitas pengawasan atas implementasi manajemen risiko dan kualitas audit sehingga dapat mengurangi kecurangan dan perilaku oportunistik manajer.

2.3.4 Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris berperan untuk mengawasi penerapan manajemen risiko dan memastikan perusahaan memiliki program manajemen risiko yang efektif. Ukuran dewan yang besar dapat mengurangi pengaruh manajer sehingga dewan dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif (Zahra dan Pearce, 1989 dalam penelitian Meizaroh, 2011). Jumlah anggota dewan yang besar menambah peluang untuk saling bertukar informasi dan keahlian sehingga meningkatkan kualitas *Enterprise Risk Management* (Desender, 2007). Meskipun manajemen risiko merupakan tanggung jawab manajemen, dewan komisaris harus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penerapan manajemen risiko. Namun demikian, anggota dewan yang terlalu besar yaitu memiliki lebih dari tujuh atau delapan anggota dianggap kurang efektif karena mengurangi kinerja dewan (Hermalin dan Weisbach, 2003). Jumlah anggota dewan yang besar dapat memperlambat proses pengambilan keputusan karena harus menyatukan berbagai pandangan dan pendapat.

2.3.5 *Risk Management Committee* (RMC)

Risk Management Committee merupakan salah satu unsure penting dalam pengelolaan manajemen risiko perusahaan. Tugas dan wewenang *Risk Management Committee* adalah mempertimbangkan strategi, mengevaluasi manajemen risiko, dan memastikan bahwa perusahaan telah memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku (Subramaniam, *et al.*, 2009 dalam penelitian Meizaroh, 2011). Pembentukan *Risk Management Committee* itu sendiri belum banyak

dilakukan oleh perusahaan. Saat ini pemerintah melalui peraturan BI No.8/4/PBI/2006 tentang *Good Corporate Governance* bagi bank umum hanya mewajibkan perbankan untuk membentuk RMC sebagai komite pengawas risiko. Berbeda dari industri perbankan yang diregulasi secara ketat, pembentukan RMC pada sektor industri lain di Indonesia masih bersifat sukarela. Meskipun demikian, mengingat pengelolaan manajemen risiko membutuhkan pemahaman yang cukup atas struktur dan operasi perusahaan, maka banyak perusahaan selain perbankan tetap membentuk komite pengawas manajemen risiko.

2.3.6 Reputasi Auditor

Audit adalah salah satu alat ukur untuk mengevaluasi perusahaan terhadap komitmennya untuk menerapkan sistem secara konsisten. Proses audit dalam perusahaan dilakukan oleh auditor internal dan eksternal. Kedua auditor memiliki peran penting dalam tata pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Subramaniam, *et al.*, (2009) menjelaskan auditor merupakan kunci mekanisme pengawasan eksternal dari sebuah organisasi. Beberapa tahun ini auditor menjadi pusat perhatian bagi manajemen risiko.

Tingkat reputasi auditor yang peneliti gunakan dalam penelitian menggunakan proksi KAP *big four*, dimana beranggapan bahwa kualitas *big four* lebih tinggi dibandingkan KAP non *big four*. Menurut IAPI 2013, KAP *big four* yang berafiliasi dengan KAP Indonesia sebagai berikut:

1. Deloitte Touche Tohmatsu: KAP Osman Bing Satrio

2. Pricewater House Coopers: KAP Haryanto Sahari
3. Ermst & Young: KAP Purwantono, Sarwako, Sandjana
4. KPMG – KAP Sidharta, Sidharta, Widjaja

2.3.7 Konsentrasi Kepemilikan

Kepemilikan saham terkonsentrasi adalah suatu kondisi dimana sebagian besar saham dimiliki oleh sebagian kecil individu/ kelompok, sehingga individu/ kelompok tersebut memiliki jumlah saham relatif dominan dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Kepemilikan terkonsentrasi merupakan fenomena yang lazim ditemukan di negara yang ekonomi sedang bertumbuh seperti di Indonesia dan di negara-negara kontinental Eropa. Sebaliknya, di negara Anglo Saxon seperti Inggris dan Amerika Serikat, struktur kepemilikan relatif menyebar.

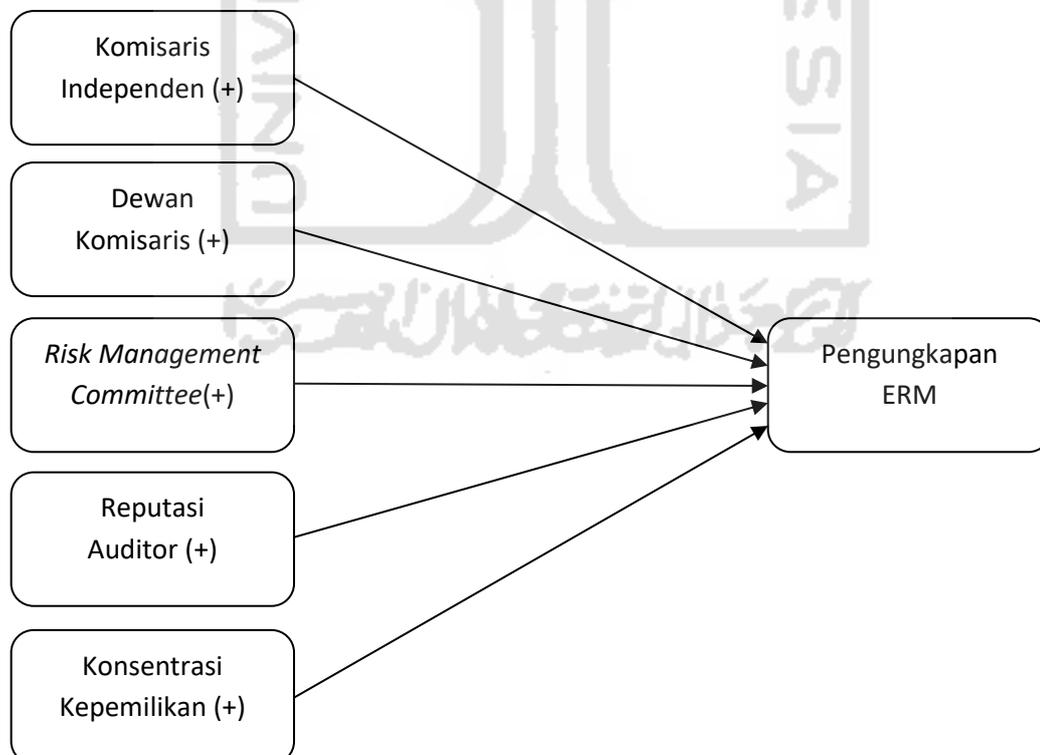
Hasil penelitian Demsetz dan Lehn (1985) dalam penelitian Meizaroh (2011) menemukan adanya pengaruh antara risiko bisnis dan konsentrasi kepemilikan. Semakin besar tingkat konsentrasi kepemilikan maka semakin kuat tuntutan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi seperti risiko keuangan, operasional, reputasi, peraturan, dan informasi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengungkap beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap *Enterprise Risk Management*, antara lain: komisaris independen, dewan komisaris, *Risk Management Committee*, reputasi auditor, dan konsentrasi kepemilikan.

Agency Theory menyatakan bahwa konflik antara principal dan agent disebabkan adanya perbedaan informasi antara principal dan agent. Keadaan asimetri informasi terjadi ketika adanya distribusi informasi yang tidak sama antara principal dan agent (Fama dan Jensen,1983), sehingga manajer melakukan kecurangan dalam pengelolaan laporan keuangan. Untuk mengurangi konflik yang terjadi dibutuhkan struktur *Corporate Governance* yang baik. Hal ini sejalan dengan signalling theory yang menyatakan bahwa salah satu sinyal yang diberikan perusahaan dalam pelaksanaan *Corporate Governance* adalah penerapan ERM dan pengungkapannya dalam laporan tahunan perusahaan.

Berdasar uraian yang telah dijelaskan, maka dapat menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.4 . Kerangka Pemikiran

2.5 Perumusan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

Proporsi anggota independen dalam dewan komisaris dikatakan sebagai indikator independensi dewan. Kehadiran komisaris independen dapat meningkatkan kualitas pengawasan karena tidak terafiliasi dengan perusahaan sehingga bebas dalam pengambilan keputusan. Teori ini sering disebut *the monitoring effect theory* (Fama dan Jensen, 1983). Penelitian Beasley (1996) menunjukkan adanya hubungan terbalik antara proporsi komisaris independen dengan tingkat kecurangan pelaporan keuangan. Perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang tinggi cenderung lebih memperhatikan risiko perusahaan dibandingkan proporsi komisaris independen yang rendah (O'Sullivan, 1997).

Kehadiran komisaris independen yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan lainnya, dan pemegang saham mayoritas serta bebas dari urusan bisnis dapat meningkatkan kualitas pengawasan atas implementasi manajemen risiko dan kualitas audit sehingga dapat mengurangi kecurangan dan perilaku oportunistik manajer karena komisaris independen tidak terlibat dalam benturan kepentingan pihak-pihak terkait.

Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

2.5.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

Dewan komisaris berperan untuk mengawasi penerapan manajemen risiko dan memastikan perusahaan memiliki program manajemen risiko yang efektif. Ukuran dewan yang besar dapat mengurangi pengaruh manajer sehingga dewan dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif (Zahra dan Pearce, 1989). Jumlah anggota dewan yang besar menambah jumlah peluang untuk saling bertukar informasi dan keahlian sehingga meningkatkan kualitas pengungkapan *Enterprise Risk Management* (Desender, 2007). Meskipun manajemen risiko merupakan tanggung jawab manajemen, dewan komisaris harus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penerapan manajemen risiko. Namun demikian, ukuran dewan yang terlalu besar yaitu memilih lebih dari tujuh atau delapan anggota dianggap kurang efektif karena mengurangi kinerja dewan (Hermalin dan Weisbach, 2003).

Dengan proporsi keanggotaan dewan yang cukup dalam arti tidak terlalu banyak atau tidak lebih dari 7 orang maka keberadaan dewan komisaris dapat meningkatkan pengawasan fungsi manajemen dalam mengelola resiko karena informasi yang didapat menjadi lebih beragam dan akurat,

Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

2.5.3 Pengaruh Keberadaan *Risk Management Committee* (RMC) Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

Risk Management Committee merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan manajemen risiko perusahaan. Tugas dan wewenang RMC adalah mempertimbangkan strategi, mengevaluasi manajemen risiko, dan memastikan bahwa perusahaan telah memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku (Subramaniam, *et al.*, 2009). Pembentukan RMC itu sendiri belum banyak dilakukan perusahaan. Saat ini pemerintah melalui peraturan BI No.8/4/PBI/2006 tentang *good corporate governance* bagi Bank Umum hanya mewajibkan perbankan untuk membentuk RMC sebagai komite pengawas risiko. Berbeda dengan industri perbankan yang diregulasi secara ketat, pembentukan RMC pada industri lain di Indonesia masih bersifat sukarela. Meskipun demikian, mengingat pengelolaan manajemen risiko membutuhkan pemahaman yang cukup atas struktur dan operasi perusahaan, maka banyak perusahaan selain perbankan tetap membentuk komite pengawas manajemen risiko.

Dalam pembentukannya, RMC dapat tergabung dengan komite audit atau menjadi komite terpisah dan berdiri sendiri yang khusus berfokus pada masalah risiko. Perusahaan yang memiliki RMC dapat lebih banyak mencurahkan waktu, tenaga, dan kemampuan untuk mengevaluasi pengendalian internal dan menyelesaikan berbagai risiko yang mungkin dihadapi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) menunjukkan bahwa keberadaan *risk management committee* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management* (ERM).

Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : Keberadaan *Risk Management Committee* (RMC) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*

2.5.4 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

Penelitian ini menggunakan *big four* sebagai proksi dari reputasi auditor karena *big four* dipandang memiliki reputasi dan keahlian yang baik untuk mengidentifikasi risiko perusahaan yang mungkin terjadi. *Big four* dapat memberikan panduan mengenai praktek *good corporate governance*, membantu internal auditor dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko sehingga meningkatkan kualitas penilaian dan pengawasan risiko perusahaan (Chen *et al.*, 2009). Penelitian Beasley *et al.* (2005) dan Desender (2007) menemukan adanya pengaruh antara keberadaan *big four* dengan tingkat adopsi ERM. Terdapat tekanan yang lebih besar pada perusahaan yang diaudit *big four* untuk menerapkan dan mengungkapkan ERM.

Penggunaan KAP *big four* akan membuat pihak manajemen perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pengendalian resiko agar memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian dari KAP yang kompeten dan memiliki independensi tinggi.

Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4 : Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*

2.5.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

Hasil penelitian Demsetz dan Lehn (1985) dalam penelitian Maizaroh (2011) menemukan adanya pengaruh antara risiko bisnis dan konsentrasi kepemilikan. Semakin besar tingkat konsentrasi kepemilikan maka semakin kuat tuntutan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi seperti risiko keuangan, operasional, reputasi, peraturan, dan informasi. Shleifer dan Vishny (1986) menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko adalah memastikan adanya minimal satu pemegang saham besar dalam perusahaan. Penelitian Desender (2007) menemukan bahwa pada perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi, pemegang saham mayoritas memiliki preferensi yang kuat untuk mengendalikan manajemen, mengurangi biaya agensi, dan meningkatkan peran pengawasan pada perusahaan tempat mereka berinvestasi.

Dalam dunia nyata pemilik saham mayoritas akan memberikan tekanan besar kepada manajemen perusahaan untuk dapat mengidentifikasi resiko secara mendasar guna mengurangi besarnya dampak dari resiko yang harus diterima oleh pemegang saham mayoritas, dengan jumlah saham besar yang dimiliki maka akan berdampak pada semakin besarnya resiko yang dihadapi oleh pemegang saham.

Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan adalah:

H5 : Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan, dengan menguji apakah komisaris independen, ukuran dewan komisaris, *risk management committee* (RMC), reputasi auditor, dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 yang telah mempublikasikan laporan tahunannya.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian data dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan data untuk diolah. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu perusahaan mengungkapkan informasi yang lengkap terkait dengan penelitian ini seperti *corporate governance* dan manajemen risiko perusahaan. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel disini adalah perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan tahunannya.

Kriteria-kriteria perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang telah listing di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2015.
3. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan informasi yang lengkap terkait dengan penelitian ini seperti *corporate governance*, manajemen risiko perusahaan dan mempunyai konsentrasi saham 50% atau lebih.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Pengumpulan data dimulai dari pencarian laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari berbagai situs internet. Berikut adalah sumber data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.

1. Website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui <http://www.idx.co.id>, yang menyediakan laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Situs perusahaan. Menyediakan informasi tentang perusahaan yang berkaitan.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *enterprise risk management* (ERM). Berdasarkan *ERM Framework* yang dikeluarkan COSO, terdapat 108 item pengungkapan ERM yang mencakup delapan dimensi yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, dan pemantauan (Desender, 2007). Perhitungan item-item menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item pengungkapan ERM yang diungkapkan diberi nilai 1, dan diberi nilai 0 apabila tidak diungkapkan. Setiap item akan dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan indeks pengungkapan ERM masing-masing perusahaan. Informasi mengenai pengungkapan ERM diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan situs perusahaan.

$$ERM = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{108}$$

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Komisaris Independen

Komisaris independen adalah komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan suatu perusahaan. Istilah independen dalam komisaris independen maupun direksi independen bukan

menunjukkan komisaris atau direksi lainnya tidak independen. Istilah komisaris independen atau direksi independen menunjukkan keberadaan mereka sebagai wakil dari pemegang saham independen (minoritas) dan juga mewakili kepentingan investor. (Surya, dan Yustiavandana, 2006).

Ukuran yang digunakan dalam variabel ini adalah jumlah komisaris independen dibandingkan dengan jumlah seluruh anggota dewan komisaris yang ada dalam perusahaan.

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

3.4.2.2 Dewan Komisaris

Dewan komisaris berperan untuk mengawasi penerapan manajemen risiko dan memastikan perusahaan memiliki program manajemen risiko yang efektif (Meizaroh, 2011). Jumlah dewan komisaris yang besar menambah peluang untuk saling bertukar informasi dan keahlian sehingga meningkatkan kualitas pengungkapan ERM (Desender, 2007). Ukuran yang digunakan dalam variabel ini adalah jumlah seluruh anggota dewan komisaris yang ada dalam suatu organisasi.

3.4.2.3 Risk Management Committee

RMC merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan manajemen risiko perusahaan. Tugas dan wewenang RMC adalah mempertimbangkan strategi, mengevaluasi manajemen risiko, dan memastikan bahwa perusahaan telah memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku (Subramaniam, *et al.*, 2009 dalam penelitian Meizaroh, 2011). Ukuran yang digunakan dalam variabel ini adalah

menggunakan variabel *dummy* yaitu apabila perusahaan memiliki RMC diberi nilai 1 dan apabila sebaliknya maka diberi nilai 0.

3.4.2.4 Reputasi Auditor

Reputasi auditor ditunjukkan dengan apakah suatu perusahaan menggunakan kantor akuntan publik (KAP) sebagai auditor eksternalnya yang tergabung dalam KAP *big four* yang merupakan suatu kelompok KAP internasional. Reputasi auditor diukur menggunakan variabel *dummy* yaitu apabila perusahaan menggunakan KAP *big four* diberi nilai 1 dan sebaliknya diberi nilai 0.

3.4.2.5 Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan menggambarkan bagaimana dan siapa saja yang memegang kendali atas keseluruhan atau sebagian besar atas kepemilikan perusahaan serta keseluruhan atau sebagian besar pemegang kendali atas aktivitas bisnis suatu perusahaan (Taman dan Nugroho, 2012). Ukuran yang digunakan dalam variabel ini adalah pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Pisah batas ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desender (2007).

$$\text{Konsentrasi Kepemilikan} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Total Saham Perusahaan}}$$

3.5 Metode Analisa

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Analisis statistik adalah cara untuk mengolah informasi data

kuantitatif yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengolah data, sehingga sampai pada penyajian data dalam bentuk sederhana dan mudah untuk dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai. Adapun, metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan uji hipotesis.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih informatif. Ukuran-ukuran statistik deskriptif dalam pengelolaan data bertujuan untuk mendapatkan gambaran ringkas dari sekumpulan data, sehingga kita dapat menyimpulkan keadaan data secara mudah dan cepat. Selain itu, melalui ukuran statistik deskriptif ini dapat ditentukan pengolahan statistik lebih lanjut sesuai dengan karakteristik data. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran data variabel penelitian, dengan variabel dependen berupa kecurangan *enterprise risk management* dan variabel independen berupa *good corporate governance*.

Tabel statistik deskriptif yang dihasilkan akan memuat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Mean digunakan untuk menentukan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampel. Maksimum dan minimum untuk melihat nilai terendah dan tertinggi dari sampel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas untuk menguji data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik. Pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov one sample test*.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Asumsi multikolinearitas adalah asumsi yang menunjukkan adanya hubungan linier yang kuat diantara beberapa variabel prediktor dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik memiliki variabel-variabel prediktor yang independen atau tidak berkorelasi. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) berada sekitar angka satu. Dalam suatu model dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai VIF > 10, Ghozali (2001).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varian residual yang bersal dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varian yang sama, disebut homoskedastisitas. Namun jika variannya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika titik-titik

hasil pengolahan data antara **ZPRED** dan **SRESID** menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola tertentu. Heteroskedastisitas terjadi jika pada titik-titik scatterplot mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-lombang.

3.5.3 Analisis Regresi

Analisa regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Model regresi yang dilakukan terhadap model yang diajukan peneliti diuji dengan menggunakan *software* SPSS 21.0 untuk memprediksi pengaruh antar variabel. Pengaruh *corporate governance* terhadap pengungkapan risk enterprise management diuji menggunakan model penelitian sebagai berikut :

$$\text{ERM} = \alpha + \beta_1 \text{COM_IND} + \beta_2 \text{COM_SIZE} + \beta_3 \text{FIRM_RMC} + \beta_4 \text{AUD_REP} + \beta_5 \text{CON_OWN} + e$$

Keterangan :

ERM = *Enterprise Risk Management*

A = Konstanta

β_1 - β_5 = Koefisien Regresi

COM_IND = Komisaris Independen

COM_SIZE = Ukuran Dewan Komisaris

FIRM_RMC = Keberadaan *Risk Management Committee*

AUD_REP = Reputasi Auditor

CON_OWN = Konsentrasi Kepemilikan

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

3.5.3.1 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan.

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel-variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada

sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam uji t menggunakan derajat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan α sebesar 5%. Apabila $P\text{-value} < 0,05$ dengan tingkat kesalahan (α) = 5% maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terkait. Jadi, hipotesis akan diterima apabila memiliki $P\text{-value} < 0,05$, dan hipotesis akan ditolak apabila memiliki $P\text{-value} > 0,05$.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjabarkan secara rinci mengenai output pengolahan data yang dilakukan serta pembahasan mengenai output data penelitian berupa analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Deskripsi obyek penelitian meneliti profil perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan 2015. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah berjumlah 141 perusahaan. Sampel perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*.

Tabel 4.1

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1 | Perusahaan manufaktur yang telah listing di Bursa Efek Indonesia. | 141 |
| 2 | Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2015. | (0) |
| 3 | Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan informasi yang lengkap terkait dengan penelitian ini seperti <i>corporate governance</i> , manajemen risiko perusahaan dan mempunyai konsentrasi saham 50% atau lebih | (48) |
| | Jumlah Perusahaan Sampel | 93 |

Sumber : Data Diolah

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel | n | Minimum | Maximum | Rata-Rata | Std. Deviation |
|----------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| ERM | 93 | ,21 | ,74 | ,3898 | ,08417 |
| COM_IND | 93 | ,17 | ,67 | ,3781 | ,08520 |
| COM_SIZE | 93 | 2,00 | 13,00 | 4,5376 | 2,10362 |
| FIRM_RMC | 93 | ,00 | 1,00 | ,1183 | ,32469 |
| AUD_REP | 93 | ,00 | 1,00 | ,4624 | ,50128 |
| CON_OWN | 93 | ,50 | ,99 | ,7507 | ,14214 |

Sumber : Data Diolah, 2017

Dari hasil analisis deskriptif pada table diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimum pengungkapan ERM adalah sebesar 0,21 yang diperoleh PT Karwell Indonesia Tbk yang berarti bahwa tingkat pengungkapan ERM terendah adalah sebesar 0,21 sedangkan nilai maksimum pengungkapan ERM adalah

sebesar 0,74 yang diperoleh PT Astra International Tbk yang berarti bahwa tingkat pengungkapan ERM tertinggi adalah sebesar 0,74. Nilai rata-rata pengungkapan ERM tahun 2014 adalah sebesar 0,3898 dengan standar deviasi sebesar 0,08417. Nilai rata-rata 0,3898 tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengungkapan ERM perusahaan manufaktur pada tahun 2015 adalah sebesar 38,98%. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel pengungkapan ERM adalah sebesar 0,08417.

2. Nilai minimum komisaris independen sebesar 0,17 yang diperoleh PT Krakatau Stell Tbk yang berarti bahwa proporsi komisaris independen terendah adalah sebesar 0,17 sedangkan nilai maksimum komisaris independen adalah sebesar 0,67 yang diperoleh beberapa perusahaan seperti PT Jemblo Camble Company Tbk yang berarti bahwa proporsi komisaris independen tertinggi adalah sebesar 0,67. Nilai rata-rata komisaris independen perusahaan manufaktur tahun 2015 adalah sebesar 0,3781 dengan standar deviasi sebesar 0,0852. Nilai rata-rata sebesar 0,3781 atau 37,81% yang berarti bahwa perusahaan sampel telah memenuhi peraturan BAPEPAM mengenai keberadaan komisaris independen yaitu sebesar $\geq 30\%$. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel komisaris independen adalah sebesar 0,0852.
3. Nilai minimum ukuran dewan komisaris sebesar 2 yang diperoleh PT Langgeng Makmur Industri Tbk yang berarti bahwa jumlah dewan komisaris terendah adalah sebesar 2 responden sedangkan nilai maksimum ukuran dewan komisaris adalah sebesar 13 yang diperoleh perusahaan seperti PT Indo Kordsa Tbk yang berarti bahwa jumlah dewan komisaris tertinggi adalah sebesar 13 responden.

Nilai rata-rata ukuran dewan komisaris perusahaan manufaktur tahun 2015 adalah sebesar 4,5376 dengan standar deviasi sebesar 2,10362. Nilai rata-rata sebesar 4,5376 yang berarti bahwa perusahaan sampel sudah mempunyai jumlah dewan komisaris yang representatif yaitu sebesar 5 dewan. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel dewan komisaris adalah sebesar 2,10362.

4. Nilai minimum keberadaan RMC sebesar 0 sedangkan nilai maksimum keberadaan RMC sebesar 1. Nilai rata-rata keberadaan RMC perusahaan manufaktur tahun 2015 adalah sebesar 0,1183 dengan standar deviasi sebesar 0,32469. Nilai rata-rata sebesar 0,1383 dapat diartikan bahwa prosentase perusahaan memiliki RMC adalah sebesar 11,83%. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel RMC adalah sebesar 0,32469.
5. Nilai minimum reputasi auditor adalah sebesar 0 sedangkan nilai maksimum reputasi auditor adalah sebesar 1. Nilai rata-rata variabel reputasi auditor perusahaan manufaktur tahun 2015 sebesar 0,4624 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,50128. Nilai rata-rata sebesar 0,4624 dapat diartikan bahwa prosentase perusahaan memiliki menggunakan jasa KAP Big Four adalah sebesar 46,24%. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel reputasi auditor adalah sebesar 0,50128.
6. Nilai minimum konsentrasi kepemilikan sebesar 0,50 atau 50% yang diperoleh PT Astra International Tbk sedangkan nilai maksimum konsentrasi kepemilikan adalah sebesar 0,99 yang diperoleh perusahaan seperti PT Bentoel Investama

Tbk. Nilai rata-rata ukuran konsentrasi kepemilikan perusahaan manufaktur tahun 2015 adalah sebesar 0,7505 dengan standar deviasi sebesar 0,14214. Nilai rata-rata sebesar 0,7505 yang berarti bahwa perusahaan sampel mempunyai konsentrasi kepemilikan sebesar 75,05%. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat ukuran penyebaran data variabel konsentrasi kepemilikan adalah sebesar 0,14214.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

| | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| n | 93 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | ,602 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,861 |

Sumber :Daftar Pustaka

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,861 Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF, jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel Independen | Collinearity Statistics | | Kesimpulan |
|---------------------|-------------------------|-------|-----------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| COM_IND | ,965 | 1,037 | Tidak ada multikolinieritas |
| COM_SIZE | ,689 | 1,452 | Tidak ada multikolinieritas |
| FIRM_RMC | ,842 | 1,187 | Tidak ada multikolinieritas |
| AUD_REP | ,822 | 1,216 | Tidak ada multikolinieritas |
| CON_OWN | ,908 | 1,101 | Tidak ada multikolinieritas |

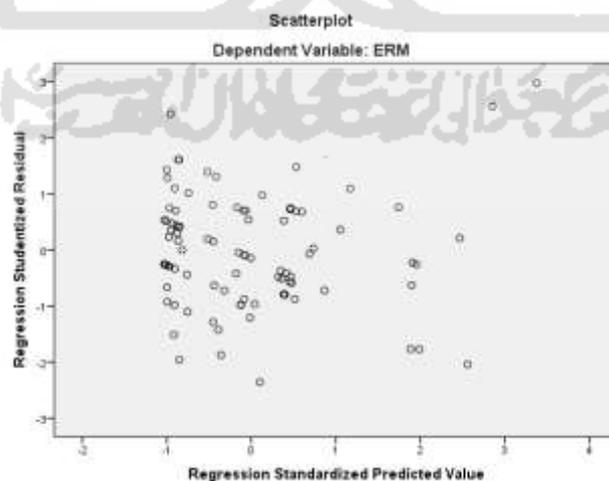
Sumber :Data Diolah, 2015

Dari hasil analisis uji multikolinieritas di atas, dihasilkan nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplots*, jika grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber :Data Diolah

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tujuan untuk menaksir rata-rata populasi variabel dependen dengan dasar nilai tertentu dari variabel independen. Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | Sig-t (p-value) | Keterangan |
|------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| Konstanta | 0,306 | 0,000 | |
| Komisaris Independen | 0,085 | 0,349 | H1 tidak didukung |
| Ukuran Dewan Komisaris | 0,009 | 0,049 | H2 didukung |
| RMC | 0,072 | 0,005 | H3 didukung |
| Reputasi Auditor | 0,039 | 0,022 | H4 didukung |
| Struktur Kepemilikan | -0,019 | 0,735 | H5 tidak didukung |
| F hitung | 7,589 | | |

| | | |
|-------------------|-------|--|
| Sig-F | 0,000 | |
| Adjusted R Square | 0,264 | |

Sumber : Data Diolah

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ERM = 0,306 + 0,085 \text{ COM_IND} + 0,009 \text{ COM_SIZE} + 0,072 \text{ FIRM_RMC} + 0,039 \text{ AUD_REP} - 0,019 \text{ CON_OWN} + e$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,036 yang berarti apabila seluruh variabel independen 0, maka besarnya ERM adalah 0,036 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel komisaris independen adalah sebesar 0,085. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila komisaris independen meningkat satu satuan, maka pengungkapan ERM akan meningkat sebesar 0,085 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel dewan komisaris adalah sebesar 0,009. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila dewan komisaris meningkat satu satuan, maka pengungkapan ERM akan meningkat sebesar 0,009 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel RMC adalah sebesar 0,072. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila perusahaan memiliki RMC, maka pengungkapan ERM

akan meningkat sebesar 0,072 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

5. Nilai koefisien regresi variabel reputasi auditor adalah sebesar 0,039. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila perusahaan menggunakan KAP *big four*, maka pengungkapan ERM akan meningkat sebesar 0,039 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel konsentrasi kepemilikan adalah sebesar -0,019. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila konsentrasi kepemilikan meningkat satu satuan, maka pengungkapan ERM akan menurun sebesar 0,019 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.5 Uji Hipotesis Analisis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, dengan tingkat keyakinan 95%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi $F < 0.05$, maka hipotesis ditolak. Jika nilai probabilitas signifikansi $F > 0.05$, maka hipotesis diterima. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.5. Dari hasil uji F di atas dihasilkan nilai signifikan F sebesar 0,000. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang berpengaruh secara serentak terhadap pengungkapan ERM atau model yang digunakan dalam penelitian ini telah layak karena nilai signifikan $F < 0,05$.

4.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dimana semakin tinggi nilai R^2 suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik. Hal ini berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Penelitian ini menggunakan nilai $adj R^2$ karena mampu mengatasi bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.5. Dari hasil uji koefisien determinasi di atas dihasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,264. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dapat menjelaskan model penelitian atau variabel dependen adalah sebesar 26,4% sedangkan sisanya 73,6% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

4.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.5. Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel komposisi dewan komisaris independen. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa komposisi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM. Besarnya

koefisien regresi komposisi dewan komisaris independen yaitu 0,085 dan nilai signifikansi sebesar 0,349. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,345 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa komposisi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ERM sehingga hipotesis pertama penelitian tidak ini dapat didukung.

2. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel dewan komisaris. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM. Besarnya koefisien regresi dewan komisaris yaitu 0,009 dan nilai signifikansi sebesar 0,049. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,049 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ERM sehingga hipotesis kedua penelitian ini dapat didukung.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel keberadaan RMC. Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa keberadaan *Risk Management Committee* (RMC) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Besarnya koefisien regresi keberadaan RMC yaitu 0,072 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut

signifikan karena signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan *Risk Management Committee* (RMC) berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat didukung kebenarannya.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel reputasi auditor. Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Besarnya koefisien regresi reputasi auditor yaitu 0,039 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,022 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat didukung kebenarannya.

5. Pengujian hipotesis kelima

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel struktur kepemilikan. Hipotesis kelima penelitian ini menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Besarnya koefisien regresi struktur kepemilikan yaitu -0,019 dan nilai signifikansi sebesar 0,735. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,735 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise*

risk management sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini tidak dapat didukung kebenarannya.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan ERM

Variabel komisaris independen berdasarkan hasil uji hipotesis menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,085 yang berarti variabel komisaris independen meningkat satu satuan, maka kualitas pengungkapan *enterprise risk management* akan meningkat sebesar 0,085 dan nilai signifikansi sebesar 0,349. Nilai signifikansi $0,349 > 0,05$ berarti bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* sehingga hipotesis pertama tidak diterima.

Hasil penelitian ini disebabkan karena adanya kemungkinan bahwa dewan komisaris independen memiliki kompetensi yang masih lemah. Kompetensi dewan komisaris independen memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan, sehingga bukan hanya komposisi dewan komisaris yang dipertimbangkan, namun juga pengetahuan dan latar belakang pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pada tingkat komisaris terkait dengan ERM. Meskipun tidak diharuskan, tetapi akan lebih baik jika anggota dewan komisaris independen mempunyai kompetensi di bidang ekonomi sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu dari data yang diperoleh bahwa masih ada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang belum menerapkan peraturan yang dikeluarkan oleh Bapepam telah menjadi suatu keharusan bagi perusahaan publik untuk memiliki komisaris

independen dalam organ perusahaan. Berdasarkan survey yang telah dilakukan IICG pandangan GCG hanya sebagai suatu ketaatan regulasi, perusahaan belum menyadari manfaat adanya GCG karena aturan mengenai GCG tersebut belum tegas sehingga mekanisme *corporate governance* perusahaan tidak berjalan efektif.

Hasil ini sesuai penelitian Rustiarini (2012) dan Andarini dan Januari (2011) yang menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ERM

4.8.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan ERM

Variabel ukuran dewan komisaris berdasarkan hasil uji hipotesis menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,009 yang berarti variabel dewan komisaris meningkat satu satuan, maka kualitas pengungkapan *enterprise risk management* akan meningkat sebesar 0,009 dan nilai signifikansi sebesar 0,049. Nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ berarti bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* sehingga hipotesis kedua diterima..

Hasil penelitian ini disebabkan karena dewan komisaris sudah mampu berperan untuk mengawasi penerapan manajemen risiko dan memastikan perusahaan memiliki program manajemen risiko yang efektif. Ukuran dewan yang besar dapat mengurangi pengaruh manajer sehingga dewan dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif (Zahra dan Pearce, 1989). Jumlah anggota dewan yang besar menambah jumlah peluang untuk saling bertukar informasi dan keahlian sehingga meningkatkan kualitas pengungkapan *Enterprise Risk Management*

(Desender, 2007). Meskipun manajemen risiko merupakan tanggung jawab manajemen, dewan komisaris harus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penerapan manajemen risiko. Namun demikian, ukuran dewan yang terlalu besar yaitu memilih lebih dari tujuh atau delapan anggota dianggap kurang efektif karena mengurangi kinerja dewan (Hermalin dan Weisbach, 2003).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Desender (2007) menunjukkan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM.

4.8.3 Pengaruh Keberadaan *Risk Management Committee* (RMC) Terhadap Pengungkapan ERM

Variabel keberadaan *Risk Management Committee* (RMC) berdasarkan hasil uji hipotesis menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,072 yang berarti variabel keberadaan *Risk Management Committee* (RMC) meningkat satu satuan, maka kualitas pengungkapan *enterprise risk management* akan meningkat sebesar 0,072 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ berarti bahwa keberadaan *Risk Management Committee* (RMC) berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki RMC dapat lebih banyak mencurahkan waktu, tenaga, dan kemampuan untuk mengevaluasi pengendalian internal dan menyelesaikan berbagai risiko yang mungkin dihadapi perusahaan (Andarini dan Indira, 2010). Perusahaan memiliki kinerja pengawasan

dan penilaian risiko lebih terstruktur sehingga dapat melakukan kajian risiko secara mendalam. Keberadaan RMC dapat meningkatkan kualitas penilaian dan pengawasan risiko, serta mendorong perusahaan untuk mengungkapkan risiko yang dihadapi. *Risk Management Committee* (RMC) merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan manajemen risiko perusahaan. Tugas dan wewenang RMC adalah mempertimbangkan strategi, mengevaluasi manajemen risiko, dan memastikan bahwa perusahaan telah memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku (Subramaniam, *et al.*, 2009).

Dalam pembentukannya, RMC dapat bergabung dengan komite audit atau menjadi komite terpisah dan berdiri sendiri yang khusus berfokus pada masalah risiko. Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan Sari (2013) menunjukkan bahwa keberadaan *risk management committee* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management* (ERM).

4.8.4 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan ERM

Variabel keberadaan reputasi auditor berdasarkan hasil uji hipotesis menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,039 yang berarti variabel reputasi auditor meningkat satu satuan, maka kualitas pengungkapan *enterprise risk management* akan meningkat sebesar 0,039 dan nilai signifikansi sebesar 0,022. Nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ berarti bahwa reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* sehingga hipotesis keempat diterima.

Hasil penelitian ini disebabkan reputasi auditor *big four* dipandang memiliki

reputasi dan keahlian yang baik untuk mengidentifikasi risiko perusahaan yang mungkin terjadi. *Big four* dapat memberikan panduan mengenai praktek *good corporate governance*, membantu internal auditor dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko sehingga meningkatkan kualitas penilaian dan pengawasan risiko perusahaan (Chen *et al.*, 2009 dalam Meizaroh, 2011). Audit *big four* merupakan salah satu kunci dari mekanisme pengawasan eksternal dalam satu entitas, ketika perusahaan dalam pengauditanya menggunakan jasa auditor *big four* maka efektifitas dalam pengelolaan manajemen risiko perusahaan dapat berjalan sehingga secara tidak langsung auditor *big four* mampu meningkatkan pengungkapan ERM.

Hasil ini sesuai penelitian Sari (2013) menunjukkan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM.

4.8.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan ERM

Variabel konsentrasi kepemilikan berdasarkan hasil uji hipotesis menghasilkan koefisien regresi sebesar -0,019 yang berarti variabel konsentrasi kepemilikan naik satu satuan, maka kualitas pengungkapan *enterprise risk management* akan menurun sebesar 0,019 dan nilai signifikansi sebesar 0,735. Nilai signifikansi $0,735 > 0,05$ berarti bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* sehingga hipotesis kelima tidak diterima..

Hasil penelitian ini disebabkan dengan konsentrasi yang tinggi dapat menyebabkan kebijakan atau keputusan sepihak karena adanya *voting right* (hak suara) dalam RUPS, sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal, kebijakan

perusahaan tidak efektif dan pencapaian tujuan kurang baik. Dengan keadaan itu, maka *governance* dalam perusahaan kurang optimal sehingga dengan otomatis tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ERM.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin terkonsentrasinya kepemilikan perusahaan, maka pemegang saham mayoritas akan semakin menguasai perusahaan dan semakin mempengaruhi pengambilan keputusan (termasuk keputusan untuk tidak mengimplementasikan *corporate governance*). Selain itu, pemegang saham mayoritas akan berpandangan bahwa bukan menjadi kepentingan mereka lagi mengenai perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dan mekanisme *corporate governance*. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas implementasi *corporate governance* yang baik diabaikan karena kualitas implementasi *corporate governance* diabaikan, maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan ERM perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Razali, Yazid, dan Tahir (2011) yang menemukan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ERM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ERM. Semakin tinggi komisaris independen tidak akan meningkatkan pengungkapan ERM.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM. Semakin tinggi dewan komisaris akan meningkatkan pengungkapan ERM.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Risk Management Committee (RMC)* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi RMC akan meningkatkan pengungkapan ERM perusahaan.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM. Apabila perusahaan menggunakan KAP *big four* akan meningkatkan pengungkapan ERM.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa konsentrasi kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ERM. Semakin tinggi konsentrasi kepemilikan tidak akan meningkatkan pengungkapan ERM.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hal yang paling signifikan memberi keterbatasan

bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tidak memberikan informasi mengenai ERM sehingga tidak semua perusahaan manufaktur *listing* di BEI dapat digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independent yang digunakan seperti menambah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit.

Daftar Pustaka

- Andarini, P., Indira, J. 2010. Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan terhadap Pengungkapan *Risk Management Committee* (RMC) pada Perusahaan Go Public Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto. 14-16 Oktober 2010.
- Bates, E. W., dan Robert J. L. 2009. Boards of Directors and Risk Committees. *The Corporate Governance Advisor*, Vol. 17, No.6.
- Beasley, Mark., Clune, R., dan Hermanson, D. R. 2005. Enterprise Risk Management: An Empirical Analysis of Factors Associated with the Extent of Implementation. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24 (6), 521-531.
- Chen, Li, A. Kilgore, dan Radich. R. 2009. Audit Committees: Voluntary Formation by ASX Non-Top 500. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 5, pp. 475-493.
- Demsetz, H., dan Lehn, K. 1985. The Structure of Corporate Ownership: Causes and Consequences. *Journal of Political Economy*, 93, 1155-1177.
- Desender, K. 2007. On The Determinants of Enterprise Risk Management Implementation. Information Resources Management Association Annual Meeting Paper.
- Dionne, G., dan Thouraya, T., 2005. On Risk Management Determinants: What Really Matters?. Working Paper. Canada Research Chair in Risk Management. HEC Montreal.
- Fama, E. F. dan Jensen, M. C. 1983. Agency Problems and Residual Claims. *Journal of Law and Economics* 26 (2): 327-349.

Jatiningrum, Citrawati, dan Fauzi. Pengaruh *Corporate Governance* dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM)

Meizaroh, 2011. Pengaruh *Corporate Governance* dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Pengungkapan *Enterprise Risk Management*. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Banda Aceh. 21-22 Juli 2011.

Kleffner, A., Lee, R., dan Mc Gannon, B. 2003. The Effect of Corporate Governance on the Use of Enterprise Risk Management: Evidence from Canada. *Risk Management and Insurance Review*, 6 (1), 53-73.

Lam, J. 2001. The CRO is Here to Stay. *Risk Management*, 48 (4) (April), 16-22.

Matsumura, E. M., dan Tucker, R. R. 1992. Fraud Detection: A Theoretical Foundation. *Accounting Review*. 67 (753-782).

Meizaroh. 2011. Pengaruh *Corporate Governance* dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Pengungkapan *Enterprise Risk Management*. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Banda Aceh. 21-22 Juli 2011.

O'Sullivan, N. 1997. Insuring the Agents: The Role of Directors and Officers Insurance in Corporate Governance, *Journal of Risk and Insurance*, 64 (3), pp. 545-556.

Razali, Yazid, dan Tahir. 2011. The Determinants of Enterprise Risk Management (ERM) Practices in Malaysian Public Listed Companies.

Rustiarini, Ni Wayan. 2012. "Corporate Governance, Konsentrasi Kepemilikan dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management*". *Journal Manajemen Keuangan, Akuntabilitas* vol 11 no. 2 hal 279-298, Issn 1412-0240.

- Sari, Fuji, J. 2013. “ Implementasi *Enterprise Risk Management* Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia *Lag*”. *Accounting Analysis Journal*. 2 (2) (2013).
- Shleifer, A., dan Vishny, R. 1986. Large Shareholders and Corporate Control, *Journal of Political Economy*. June, 461-488.
- Subramaniam, Nava., L. McManus., dan Zhang, J. 2009. Corporate Governance, Firm Characteristic, and Risk Management Committee Formation in Australia Companies. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 4, pp. 316-339.
- Walker, P. L., Shenkir, W. G., dan Barton T. L. 2002. Enterprise Risk Management: Putting it all Together, Institute of Internal Auditors Research Foundation, Altamonte Springs, FL.
- Watts, R. L., dan Zimmerman, J. L. 1986. Positive Accounting Theory. Englewood Cliffs, NJ:Practice-Hall.
- Zahra, S. A., dan Pearce, J. A. 1989. Boards of Directors and Corporate Financial Performance: A Review and Integrative Model. *Journal of Management*. 15 (2), 291-334.

LAMPIRAN 1

DESCRIPTIVE STATISTICS

| Variabel | n | Minimum | Maximum | Rata-Rata | Std. Deviation |
|----------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| ERM | 93 | ,21 | ,74 | ,3898 | ,08417 |
| COM_IND | 93 | ,17 | ,67 | ,3781 | ,08520 |
| COM_SIZE | 93 | 2,00 | 13,00 | 4,5376 | 2,10362 |
| FIRM_RMC | 93 | ,00 | 1,00 | ,1183 | ,32469 |
| AUD_REP | 93 | ,00 | 1,00 | ,4624 | ,50128 |
| CON_OWN | 93 | ,50 | ,99 | ,7507 | ,14214 |

KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

| | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| n | 93 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | ,602 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,861 |

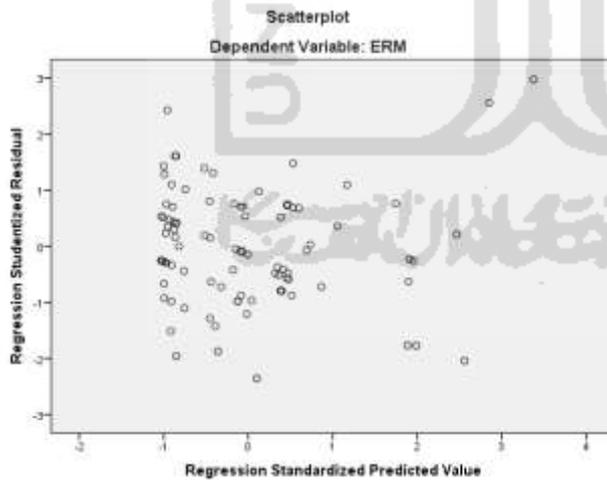
LAMPIRAN 1

MULTIKOLINIERITAS

Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel Independen | Collinearity Statistics | | Kesimpulan |
|---------------------|-------------------------|-------|-----------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| COM_IND | ,965 | 1,037 | Tidak ada multikolinieritas |
| COM_SIZE | ,689 | 1,452 | Tidak ada multikolinieritas |
| FIRM_RMC | ,842 | 1,187 | Tidak ada multikolinieritas |
| AUD_REP | ,822 | 1,216 | Tidak ada multikolinieritas |
| CON_OWN | ,908 | 1,101 | Tidak ada multikolinieritas |

HETEROSKEDASTISITAS



LAMPIRAN 1

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | Sig-t (p-value) | Keterangan |
|------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| Konstanta | 0,306 | 0,000 | |
| Komisaris Independen | 0,085 | 0.349 | H1 tidak didukung |
| Ukuran Dewan Komisaris | 0,009 | 0,049 | H2 didukung |
| RMC | 0,072 | 0.005 | H3 didukung |
| Reputasi Auditor | 0,039 | 0,022 | H4 didukung |
| Struktur Kepemilikan | -0,019 | 0,735 | H5 tidak didukung |
| F hitung | 7,589 | | |
| Sig-F | 0.000 | | |
| Adjusted R Square | 0,264 | | |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 24 | Informasi tentang akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko ekonomis | | | | | | | | | |
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Informasi tentang peristiwa makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko reputasi | | | | | | | | | |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Informasi tentang masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 45 | Penilaian Risiko tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Penilaian Risiko tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 47 | Penilaian Risiko nilai tukar asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | Penilaian Risiko biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Penilaian Risiko akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Penilaian Risiko instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Penilaian Risiko risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Penilaian Risiko risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Penilaian Risiko risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Penilaian Risiko risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Penilaian Risiko masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Penilaian Risiko sesuai dengan peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Penilaian Risiko sesuai dengan kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Risiko penilaian sesuai dengan kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Penilaian Risiko sesuai dengan rekomendasi dari Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Penilaian Risiko pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Penilaian Risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Penilaian Risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | Penilaian Risiko pada keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 91 | Respon terhadap risiko persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 92 | Respon terhadap risiko lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | Respon terhadap risiko etika? | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 94 | Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 95 | Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Control Kegiatan | | | | | | | | | |
| 96 | Informasi tentang kontrol penjualan? | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 97 | Informasi tentang tinjauan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 98 | Informasi tentang isu-isu otorisasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 99 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol? | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 100 | Informasi tentang prosedur verifikasi independen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 101 | Informasi tentang kontrol fisik? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 102 | Informasi tentang pengendalian proses? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Information dan Komunikasi | | | | | | | | | |
| 103 | Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 104 | Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, peraturan atau penyimpangan lainnya? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 105 | Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Monitoring | | | | | | | | | |
| 106 | Informasi tentang bagaimana proses dipantau? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 107 | Informasi tentang audit internal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 108 | Informasi tentang anggaran Internal Audit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 41 | 41 | 35 | 40 | 35 | 30 | 41 | 33 |
| | Indekks | 0.3796296 | 0.3796296 | 0.3240741 | 0.3703704 | 0.3240741 | 0.2777778 | 0.3796296 | 0.3055556 |

| NO | Dimensi-dimensi Manajemen Risiko | | | | | | | | |
|----------------------------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Lingkungan Internal | | ASII | AUTO | BATA | BIMA | BRAM | BRNA | BRPT | BTON |
| 1 | Apakah ada piagam dewan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Informasi mengenai kode etik / etika? | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham? | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Informasi mengenai target kinerja individu? | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Informasi tentang prosedur untuk mengangkat dan memberhentikan anggota dewan dan manajemen? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Informasi tentang pelatihan, pembinaan dan program pendidikan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Informasi tentang pelatihan nilai-nilai etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Informasi tentang tanggung jawab dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Informasi tentang tanggung jawab komite audit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Informasi tentang tanggung jawab CEO? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko? | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Informasi tentang pengawasan pengawasan dan manajerial? | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Pengaturan Tujuan | | | | | | | | | |
| 14 | Informasi tentang misi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Informasi tentang strategi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | Informasi tentang tolok ukur diadopsi untuk mengevaluasi hasil? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Informasi tentang persetujuan strategi oleh dewan? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham? | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Identifikasi Kejadian | | | | | | | | | |
| 20 | Informasi tentang tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Informasi tentang tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Informasi tentang kurs mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | Informasi tentang biaya modal? | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Informasi tentang akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Resiko | | | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko ekonomis | | | | | | | | | |
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Informasi tentang peristiwa makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko reputasi | | | | | | | | | |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Informasi tentang masalah etika? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 45 | Penilaian Risiko tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Penilaian Risiko tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | Penilaian Risiko nilai tukar asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | Penilaian Risiko biaya modal? | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Penilaian Risiko akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Penilaian Risiko instrumen utang jangka panjang? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Penilaian Risiko risiko default? | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Penilaian Risiko risiko solvabilitas? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Penilaian Risiko risiko harga ekuitas? | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Penilaian Risiko risiko komoditas? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Penilaian Risiko masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Penilaian Risiko sesuai dengan peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Penilaian Risiko sesuai dengan kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Risiko penilaian sesuai dengan kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Penilaian Risiko sesuai dengan rekomendasi dari Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Penilaian Risiko pengelolaan data? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Penilaian Risiko sistem komputer? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 62 | Penilaian Risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | Penilaian Risiko pada keamanan perangkat lunak? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|--|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 91 | Respon terhadap risiko persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 92 | Respon terhadap risiko lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | Respon terhadap risiko etika? | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 94 | Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 95 | Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Control Kegiatan | | | | | | | | | |
| 96 | Informasi tentang kontrol penjualan? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 97 | Informasi tentang tinjauan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 98 | Informasi tentang isu-isu otorisasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 99 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 100 | Informasi tentang prosedur verifikasi independen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 101 | Informasi tentang kontrol fisik? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 102 | Informasi tentang pengendalian proses? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Information dan Komunikasi | | | | | | | | | |
| 103 | Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 104 | Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, peraturan atau penyimpangan lainnya? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 105 | Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Monitoring | | | | | | | | | |
| 106 | Informasi tentang bagaimana proses dipantau? | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 107 | Informasi tentang audit internal? | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 108 | Informasi tentang anggaran Internal Audit? | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| JUMLAH | | 75 | 49 | 47 | 30 | 47 | 39 | 41 | 41 |
| | Indekks | 0.694444 4 | 0.453703 7 | 0.435185 2 | 0.277777 8 | 0.435185 2 | 0.3611111 | 0.3796 296 | 0.379629 6 |

| | | | | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| NO | Dimensi-dimensi Manajemen Risiko | | | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko ekonomis | | | | | | | | | |
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Informasi tentang peristiwa makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko reputasi | | | | | | | | | |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Informasi tentang masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 45 | Penilaian Risiko tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Penilaian Risiko tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | Penilaian Risiko nilai tukar asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 48 | Penilaian Risiko biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Penilaian Risiko akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Penilaian Risiko instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Penilaian Risiko risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Penilaian Risiko risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Penilaian Risiko risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Penilaian Risiko risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Penilaian Risiko masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Penilaian Risiko sesuai dengan peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Penilaian Risiko sesuai dengan kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Risiko penilaian sesuai dengan kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Penilaian Risiko sesuai dengan rekomendasi dari Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Penilaian Risiko pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Penilaian Risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Penilaian Risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | Penilaian Risiko pada keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 91 | Respon terhadap risiko persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 92 | Respon terhadap risiko lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | Respon terhadap risiko etika? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 94 | Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 95 | Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Control Kegiatan | | | | | | | | | |
| 96 | Informasi tentang kontrol penjualan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 97 | Informasi tentang tinjauan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 98 | Informasi tentang isu-isu otorisasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 99 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 100 | Informasi tentang prosedur verifikasi independen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 101 | Informasi tentang kontrol fisik? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|------------------|----------------------|----------------------|
| 102 | Informasi tentang pengendalian proses? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Information dan Komunikasi | | | | | | | | | |
| 103 | Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 104 | Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, peraturan atau penyimpangan lainnya? | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 105 | Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Monitoring | | | | | | | | | |
| 106 | Informasi tentang bagaimana proses dipantau? | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 107 | Informasi tentang audit internal? | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 108 | Informasi tentang anggaran Internal Audit? | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| JUMLAH | | 41 | 47 | 38 | 47 | 38 | 41 | 48 | 38 |
| Indekks | | 0.379629 6 | 0.435185 2 | 0.351851 9 | 0.435185 2 | 0.351851 9 | 0.3796296 | 0.4444 444 | 0.351851 9 |

| NO | Dimensi-dimensi Manajemen Risiko | | | | | | | | |
|---------------------|---|------|------|------|------|------|------|----------|------|
| Lingkungan Internal | | CEKA | CLPI | CPIN | DLTA | DPNS | DVLA | EKA D | ERTX |
| 1 | Apakah ada piagam dewan? | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Informasi mengenai kode etik / etika? | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Informasi mengenai target kinerja individu? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Informasi tentang prosedur untuk mengangkat dan memberhentikan anggota dewan dan manajemen? | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 6 | Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Informasi tentang pelatihan, pembinaan dan program pendidikan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Informasi tentang pelatihan nilai-nilai etika? | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Informasi tentang tanggung jawab dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Informasi tentang tanggung jawab komite audit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Informasi tentang tanggung jawab CEO? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Informasi tentang pengawasan pengawasan dan manajerial? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko ekonomis | | | | | | | | | |
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Informasi tentang peristiwa makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko reputasi | | | | | | | | | |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Informasi tentang masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 45 | Penilaian Risiko tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Penilaian Risiko tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | Penilaian Risiko nilai tukar asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | Penilaian Risiko biaya modal? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Penilaian Risiko akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Penilaian Risiko instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Penilaian Risiko risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Penilaian Risiko risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Penilaian Risiko risiko harga ekuitas? | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Penilaian Risiko risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Penilaian Risiko masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Penilaian Risiko sesuai dengan peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Penilaian Risiko sesuai dengan kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Risiko penilaian sesuai dengan kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Penilaian Risiko sesuai dengan rekomendasi dari Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Penilaian Risiko pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Penilaian Risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Penilaian Risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 63 | Penilaian Risiko pada keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetensi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 0 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------|---------------|---------------|
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 91 | Respon terhadap risiko persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 92 | Respon terhadap risiko lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | Respon terhadap risiko etika? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 94 | Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 95 | Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Control Kegiatan | | | | | | | | | |
| 96 | Informasi tentang kontrol penjualan? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 97 | Informasi tentang tinjauan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 98 | Informasi tentang isu-isu otorisasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 99 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 100 | Informasi tentang prosedur verifikasi independen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 101 | Informasi tentang kontrol fisik? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 102 | Informasi tentang pengendalian proses? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Information dan Komunikasi | | | | | | | | | |
| 103 | Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi? | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 104 | Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, peraturan atau penyimpangan lainnya? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 105 | Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya? | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Monitoring | | | | | | | | | |
| 106 | Informasi tentang bagaimana proses dipantau? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 107 | Informasi tentang audit internal? | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 108 | Informasi tentang anggaran Internal Audit? | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 47 | 34 | 56 | 38 | 40 | 40 | 38 | 38 |
| | Indekks | 0.435185 2 | 0.314814 8 | 0.518518 5 | 0.351851 9 | 0.370370 4 | 0.3703704 | 0.3518 519 | 0.351851 9 |

| NO | Dimensi-dimensi Manajemen Risiko | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Lingkungan Internal | HMSP | ICBP | IGAR | IKAI | IMAS | INAF | INAI | INDF |

| | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Apakah ada piagam dewan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Informasi mengenai kode etik / etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Informasi mengenai target kinerja individu? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Informasi tentang prosedur untuk mengangkat dan memberhentikan anggota dewan dan manajemen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Informasi tentang pelatihan, pembinaan dan program pendidikan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Informasi tentang pelatihan nilai-nilai etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Informasi tentang tanggung jawab dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Informasi tentang tanggung jawab komite audit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Informasi tentang tanggung jawab CEO? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Informasi tentang pengawasan pengawasan dan manajerial? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Pengaturan Tujuan | | | | | | | | | |
| 14 | Informasi tentang misi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Informasi tentang strategi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | Informasi tentang tolok ukur diadopsi untuk mengevaluasi hasil? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Informasi tentang persetujuan strategi oleh dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Identifikasi Kejadian | | | | | | | | | |
| 20 | Informasi tentang tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Informasi tentang tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Informasi tentang kurs mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | Informasi tentang biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Informasi tentang akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko ekonomis | | | | | | | | | |
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Informasi tentang peristiwa makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko reputasi | | | | | | | | | |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Informasi tentang masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 45 | Penilaian Risiko tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Penilaian Risiko tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | Penilaian Risiko nilai tukar asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | Penilaian Risiko biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 49 | Penilaian Risiko akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Penilaian Risiko instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Penilaian Risiko risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Penilaian Risiko risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Penilaian Risiko risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Penilaian Risiko risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Penilaian Risiko masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Penilaian Risiko sesuai dengan peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Penilaian Risiko sesuai dengan kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Risiko penilaian sesuai dengan kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Penilaian Risiko sesuai dengan rekomendasi dari Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Penilaian Risiko pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Penilaian Risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Penilaian Risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | Penilaian Risiko pada keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 91 | Respon terhadap risiko persaingan? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 92 | Respon terhadap risiko lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | Respon terhadap risiko etika? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 94 | Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 95 | Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| Control Kegiatan | | | | | | | | | |
| 96 | Informasi tentang kontrol penjualan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 97 | Informasi tentang tinjauan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol? | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 98 | Informasi tentang isu-isu otorisasi? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 99 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol? | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 100 | Informasi tentang prosedur verifikasi independen? | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 101 | Informasi tentang kontrol fisik? | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 102 | Informasi tentang pengendalian proses? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Informasi tentang misi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Informasi tentang strategi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 17 | Informasi tentang tolok ukur diadopsi untuk mengevaluasi hasil? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Informasi tentang persetujuan strategi oleh dewan? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Identifikasi Kejadian | | | | | | | | | |
| 20 | Informasi tentang tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Informasi tentang tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Informasi tentang kurs mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | Informasi tentang biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Informasi tentang akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Resiko | | | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadukan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Informasi mengenai kode etik / etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Informasi mengenai target kinerja individu? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | Informasi tentang prosedur untuk mengangkat dan memberhentikan anggota dewan dan manajemen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Informasi tentang pelatihan, pembinaan dan program pendidikan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Informasi tentang pelatihan nilai-nilai etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Informasi tentang tanggung jawab dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Informasi tentang tanggung jawab komite audit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Informasi tentang tanggung jawab CEO? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Informasi tentang pengawasan pengawasan dan manajerial? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengaturan Tujuan | | | | | | | | | |
| 14 | Informasi tentang misi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Informasi tentang strategi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | Informasi tentang tolok ukur diadopsi untuk mengevaluasi hasil? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Informasi tentang persetujuan strategi oleh dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 19 | Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Identifikasi Kejadian | | | | | | | | | |
| 20 | Informasi tentang tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Informasi tentang tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Informasi tentang kurs mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | Informasi tentang biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Informasi tentang akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Resiko | | | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko ekonomis | | | | | | | | | |
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Informasi tentang peristiwa makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko reputasi | | | | | | | | | |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Informasi tentang masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 45 | Penilaian Risiko tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Penilaian Risiko tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | Penilaian Risiko nilai tukar asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | Penilaian Risiko biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Penilaian Risiko akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 50 | Penilaian Risiko instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Penilaian Risiko risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Penilaian Risiko risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Penilaian Risiko risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Penilaian Risiko risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Penilaian Risiko masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Penilaian Risiko sesuai dengan peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Penilaian Risiko sesuai dengan kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Risiko penilaian sesuai dengan kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Penilaian Risiko sesuai dengan rekomendasi dari Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Penilaian Risiko pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Penilaian Risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Penilaian Risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | Penilaian Risiko pada keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 91 | Respon terhadap risiko persaingan? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 92 | Respon terhadap risiko lingkungan? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | Respon terhadap risiko etika? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 94 | Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 95 | Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| Control Kegiatan | | | | | | | | | |
| 96 | Informasi tentang kontrol penjualan? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 97 | Informasi tentang tinjauan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 98 | Informasi tentang isu-isu otorisasi? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 99 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 100 | Informasi tentang prosedur verifikasi independen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 101 | Informasi tentang kontrol fisik? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 102 | Informasi tentang pengendalian proses? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| Information dan Komunikasi | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Informasi tentang misi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Informasi tentang strategi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | Informasi tentang tolok ukur diadopsi untuk mengevaluasi hasil? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Informasi tentang persetujuan strategi oleh dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Identifikasi Kejadian | | | | | | | | | |
| 20 | Informasi tentang tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Informasi tentang tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Informasi tentang kurs mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | Informasi tentang biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Informasi tentang akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Resiko | | | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Informasi mengenai kode etik / etika? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Informasi mengenai target kinerja individu? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Informasi tentang prosedur untuk mengangkat dan memberhentikan anggota dewan dan manajemen? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Informasi tentang pelatihan, pembinaan dan program pendidikan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Informasi tentang pelatihan nilai-nilai etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Informasi tentang tanggung jawab dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Informasi tentang tanggung jawab komite audit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Informasi tentang tanggung jawab CEO? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Informasi tentang pengawasan pengawasan dan manajerial? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengaturan Tujuan | | | | | | | | | |
| 14 | Informasi tentang misi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Informasi tentang strategi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 17 | Informasi tentang tolok ukur diadopsi untuk mengevaluasi hasil? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Informasi tentang persetujuan strategi oleh dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Identifikasi Kejadian | | | | | | | | | |
| 20 | Informasi tentang tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Informasi tentang tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Informasi tentang kurs mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | Informasi tentang biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Informasi tentang akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Resiko | | | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko ekonomis | | | | | | | | | |
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Informasi tentang peristiwa makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko reputasi | | | | | | | | | |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Informasi tentang masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 45 | Penilaian Risiko tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Penilaian Risiko tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | Penilaian Risiko nilai tukar asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | Penilaian Risiko biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Penilaian Risiko akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 50 | Penilaian Risiko instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Penilaian Risiko risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Penilaian Risiko risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Penilaian Risiko risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Penilaian Risiko risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Penilaian Risiko masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Penilaian Risiko sesuai dengan peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Penilaian Risiko sesuai dengan kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Risiko penilaian sesuai dengan kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Penilaian Risiko sesuai dengan rekomendasi dari Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Penilaian Risiko pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Penilaian Risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Penilaian Risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | Penilaian Risiko pada keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 91 | Respon terhadap risiko persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 92 | Respon terhadap risiko lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 93 | Respon terhadap risiko etika? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 94 | Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 95 | Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Control Kegiatan | | | | | | | | | |
| 96 | Informasi tentang kontrol penjualan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 97 | Informasi tentang tinjauan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 98 | Informasi tentang isu-isu otorisasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 99 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 100 | Informasi tentang prosedur verifikasi independen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 101 | Informasi tentang kontrol fisik? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 102 | Informasi tentang pengendalian proses? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Information dan Komunikasi | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 15 | Informasi tentang strategi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | Informasi tentang tolok ukur diadopsi untuk mengevaluasi hasil? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Informasi tentang persetujuan strategi oleh dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Identifikasi Kejadian | | | | | | | | | |
| 20 | Informasi tentang tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Informasi tentang tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Informasi tentang kurs mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | Informasi tentang biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Informasi tentang akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Resiko | | | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko ekonomis | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Informasi tentang peristiwa makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko reputasi | | | | | | | | | |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Informasi tentang masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 45 | Penilaian Risiko tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Penilaian Risiko tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | Penilaian Risiko nilai tukar asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | Penilaian Risiko biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Penilaian Risiko akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Penilaian Risiko instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Penilaian Risiko risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Penilaian Risiko risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Penilaian Risiko risiko harga ekuitas? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Penilaian Risiko risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Penilaian Risiko masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Penilaian Risiko sesuai dengan peraturan? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Penilaian Risiko sesuai dengan kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Risiko penilaian sesuai dengan kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Penilaian Risiko sesuai dengan rekomendasi dari Corporate Governance? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Penilaian Risiko pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Penilaian Risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Penilaian Risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | Penilaian Risiko pada keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 91 | Respon terhadap risiko persaingan? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|--|-----------------|-----------------|----------------------|----------------------|----------------------|------------------|----------------------|----------------------|
| 92 | Respon terhadap risiko lingkungan? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | Respon terhadap risiko etika? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 94 | Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 95 | Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Control Kegiatan | | | | | | | | | |
| 96 | Informasi tentang kontrol penjualan? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 97 | Informasi tentang tinjauan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 98 | Informasi tentang isu-isu otorisasi? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 99 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 100 | Informasi tentang prosedur verifikasi independen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 101 | Informasi tentang kontrol fisik? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 102 | Informasi tentang pengendalian proses? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Information dan Komunikasi | | | | | | | | | |
| 103 | Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 104 | Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, peraturan atau penyimpangan lainnya? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 105 | Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Monitoring | | | | | | | | | |
| 106 | Informasi tentang bagaimana proses dipantau? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 107 | Informasi tentang audit internal? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 108 | Informasi tentang anggaran Internal Audit? | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| JUMLAH | | 50 | 23 | 35 | 35 | 35 | 46 | 46 | 46 |
| | Indekks | 0.462963 | 0.212963 | 0.324074 1 | 0.324074 1 | 0.324074 1 | 0.4259259 | 0.4259 259 | 0.425925 9 |

| NO | Dimensi-dimensi Manajemen Risiko | SPMA | SRSN | SSTM | STTP | SULI | TFCO | TCID | TIRT |
|----|---------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | Apakah ada piagam dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Informasi mengenai kode etik / etika? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham? | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Informasi mengenai target kinerja individu? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Informasi tentang prosedur untuk mengangkat dan memberhentikan anggota dewan dan manajemen? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Informasi tentang pelatihan, pembinaan dan program pendidikan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Informasi tentang pelatihan nilai-nilai etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Informasi tentang tanggung jawab dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Informasi tentang tanggung jawab komite audit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Informasi tentang tanggung jawab CEO? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Informasi tentang pengawasan dan manajerial? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengaturan Tujuan | | | | | | | | | |
| 14 | Informasi tentang misi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Informasi tentang strategi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 17 | Informasi tentang tolok ukur diadopsi untuk mengevaluasi hasil? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Informasi tentang persetujuan strategi oleh dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Identifikasi Kejadian | | | | | | | | | |
| 20 | Informasi tentang tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Informasi tentang tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Informasi tentang kurs mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | Informasi tentang biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Informasi tentang akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Resiko | | | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko ekonomis | | | | | | | | | |
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Informasi tentang peristiwa makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko reputasi | | | | | | | | | |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Informasi tentang masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | | | |
| 45 | Penilaian Risiko tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Penilaian Risiko tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | Penilaian Risiko nilai tukar asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | Penilaian Risiko biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Penilaian Risiko akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Penilaian Risiko instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 51 | Penilaian Risiko risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Penilaian Risiko risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Penilaian Risiko risiko harga ekuitas? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Penilaian Risiko risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Penilaian Risiko masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Penilaian Risiko sesuai dengan peraturan? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Penilaian Risiko sesuai dengan kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Risiko penilaian sesuai dengan kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Penilaian Risiko sesuai dengan rekomendasi dari Corporate Governance? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Penilaian Risiko pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Penilaian Risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Penilaian Risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | Penilaian Risiko pada keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 91 | Respon terhadap risiko persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 92 | Respon terhadap risiko lingkungan? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | Respon terhadap risiko etika? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 94 | Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 95 | Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Control Kegiatan | | | | | | | | | |
| 96 | Informasi tentang kontrol penjualan? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 97 | Informasi tentang tinjauan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 98 | Informasi tentang isu-isu otorisasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 99 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 100 | Informasi tentang prosedur verifikasi independen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 101 | Informasi tentang kontrol fisik? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 102 | Informasi tentang pengendalian proses? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Information dan Komunikasi | | | | | | | | | |
| 103 | Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------|---------------|---------------|
| 104 | Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, peraturan atau penyimpangan lainnya? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 105 | Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Monitoring | | | | | | | | | |
| 106 | Informasi tentang bagaimana proses dipantau? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 107 | Informasi tentang audit internal? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 108 | Informasi tentang anggaran Internal Audit? | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 46 | 25 | 26 | 46 | 26 | 35 | 35 | 40 |
| | Indekks | 0.425925 9 | 0.231481 5 | 0.240740 7 | 0.425925 9 | 0.240740 7 | 0.3240741 | 0.3240 741 | 0.370370 4 |

| NO | Dimensi-dimensi Manajemen Risiko | TKIM | TOTO | TPIA | TRST | UNVR | YPAS |
|----------------------------|---|------|------|------|------|------|------|
| Lingkungan Internal | | | | | | | |
| 1 | Apakah ada piagam dewan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Informasi mengenai kode etik / etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Informasi mengenai target kinerja individu? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Informasi tentang prosedur untuk mengangkat dan memberhentikan anggota dewan dan manajemen? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Informasi tentang pelatihan, pembinaan dan program pendidikan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Informasi tentang pelatihan nilai-nilai etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Informasi tentang tanggung jawab dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Informasi tentang tanggung jawab komite audit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Informasi tentang tanggung jawab CEO? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Informasi tentang pengawasan pengawasan dan manajerial? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengaturan Tujuan | | | | | | | |
| 14 | Informasi tentang misi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 15 | Informasi tentang strategi perusahaan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan? | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 17 | Informasi tentang tolok ukur diadopsi untuk mengevaluasi hasil? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Informasi tentang persetujuan strategi oleh dewan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Identifikasi Kejadian | | | | | | | |
| 20 | Informasi tentang tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Informasi tentang tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Informasi tentang kurs mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | Informasi tentang biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | Informasi tentang akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Informasi tentang instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Informasi tentang risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Informasi tentang risiko solvabilitas? | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 28 | Informasi tentang risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Informasi tentang risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Resiko | | | | | | | |
| 30 | Informasi tentang masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Risiko teknologi | | | | | | | |
| 35 | Informasi tentang pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | Informasi tentang sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | . Informasi tentang perangkat lunak keamanan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko ekonomis | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 39 | Informasi tentang sifat persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | Informasi tentang peristiwa makro-ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risiko reputasi | | | | | | | |
| 41 | Informasi tentang isu-isu lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Informasi tentang masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penilaian Risiko | | | | | | | |
| 45 | Penilaian Risiko tingkat likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Penilaian Risiko tingkat bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | Penilaian Risiko nilai tukar asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | Penilaian Risiko biaya modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Penilaian Risiko akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Penilaian Risiko instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | Penilaian Risiko risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | Penilaian Risiko risiko solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | Penilaian Risiko risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Penilaian Risiko risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | Penilaian Risiko masalah litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | Penilaian Risiko sesuai dengan peraturan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Penilaian Risiko sesuai dengan kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | Risiko penilaian sesuai dengan kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | Penilaian Risiko sesuai dengan rekomendasi dari Corporate Governance? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Penilaian Risiko pengelolaan data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | Penilaian Risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Penilaian Risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | Penilaian Risiko pada keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | Penilaian Risiko sifat kompetisi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 65 | Penilaian Risiko masalah lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | Penilaian Risiko masalah etika? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Penilaian Risiko masalah kesehatan dan keselamatan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Penilaian Risiko rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 69 | Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kejadian menggabungkan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Risk Response | | | | | | | |
| 70 | General proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | Respon terhadap risiko likuiditas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | Respon terhadap risiko suku bunga? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 74 | Respon terhadap risiko nilai tukar mata uang asing? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 76 | Respon untuk akses ke pasar modal? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | Respon untuk instrumen utang jangka panjang? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | Respon terhadap risiko litigasi? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | Respon terhadap risiko default? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | Respon terhadap risiko n solvabilitas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | Respon untuk risiko harga ekuitas? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | Respon terhadap risiko komoditas? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | Respon untuk memenuhi ketentuan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | Respon untuk memenuhi kode industri? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | Respon untuk memenuhi kode sukarela? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | Respon terhadap risiko data? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | Respon terhadap risiko sistem komputer? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 90 | Respon risiko keamanan perangkat lunak? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 91 | Respon terhadap risiko persaingan? | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|-----------------------------------|--|----------------------|----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|
| 92 | Respon terhadap risiko lingkungan? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 93 | Respon terhadap risiko etika? | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 94 | Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan? | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 95 | Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Control Kegiatan | | | | | | | |
| 96 | Informasi tentang kontrol penjualan? | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 97 | Informasi tentang tinjauan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 98 | Informasi tentang isu-isu otorisasi? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 99 | Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol? | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 100 | Informasi tentang prosedur verifikasi independen? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 101 | Informasi tentang kontrol fisik? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 102 | Informasi tentang pengendalian proses? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Information dan Komunikasi | | | | | | | |
| 103 | Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 104 | Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, peraturan atau penyimpangan lainnya? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 105 | Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Monitoring | | | | | | | |
| 106 | Informasi tentang bagaimana proses dipantau? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 107 | Informasi tentang audit internal? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 108 | Informasi tentang anggaran Internal Audit? | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| JUMLAH | | 35 | 40 | 50 | 50 | 50 | 32 |
| | Indekks | 0.324074 1 | 0.370370 4 | 0.462963 | 0.462963 | 0.462963 | 0.2962963 |

| Perusahaan | Saham beredar | Konsentrasi Kepemilikan | KAP | RMC | KI | DK | ERM | COM_IND | COM_SIZE | FIRM_RMC | AUD_REP | CON_OWN |
|------------|----------------|-------------------------|--|-----|----|----|---------|----------|----------|----------|---------|----------|
| ADES | 589,896,800 | 542,347,113 | Tanubrata Sutanto dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.37963 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.919393 |
| admg | 3,889,179,559 | 3324921010 | Osman Satrio | 0 | 2 | 5 | 0.37963 | 0.4 | 5 | 0 | 1 | 0.854916 |
| AISA | 3218600000 | 2028320511 | Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono | 0 | 1 | 5 | 0.32407 | 0.2 | 5 | 0 | 0 | 0.630187 |
| AKPI | 680,000,000 | 466,499,943 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 2 | 6 | 0.37037 | 0.333333 | 6 | 0 | 1 | 0.686029 |
| ALKA | 101,533,011 | 96368511 | Johanes Juara dan Rekan | 0 | 1 | 4 | 0.32407 | 0.25 | 4 | 0 | 0 | 0.949135 |
| ALMI | 616,000,000 | 471142566 | Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan | 0 | 2 | 4 | 0.27778 | 0.5 | 4 | 0 | 0 | 0.764842 |
| amfg | 434,000,000 | 367717700 | Sidharta dan Widjaja | 0 | 2 | 6 | 0.37963 | 0.333333 | 6 | 0 | 1 | 0.847276 |
| APLI | 1,500,000,000 | 801304000 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 1 | 3 | 0.30556 | 0.333333 | 3 | 0 | 1 | 0.534203 |
| ASII | 40483553140 | 20288255040 | Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan | 1 | 5 | 12 | 0.74074 | 0.416667 | 12 | 1 | 1 | 0.501148 |
| AUTO | 4819733000 | 3855786337 | Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan | 1 | 4 | 10 | 0.69444 | 0.4 | 10 | 1 | 1 | 0.8 |
| BATA | 1,300,000,000 | 1132954500 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 1 | 2 | 5 | 0.43519 | 0.4 | 5 | 1 | 1 | 0.871503 |
| BIMA | 86,000,000 | 76508100 | Koesbandiah, Benny Samsi dan rekan | 0 | 1 | 3 | 0.27778 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.889629 |
| BRAM | 450,000,000 | 296154682 | Osman Satrio | 0 | 4 | 13 | 0.51852 | 0.307692 | 13 | 0 | 1 | 0.658122 |
| BRNA | 759,000,000 | 402,433,770 | Hendrawinata, Eddy Sidharta, dan Tanzil | 1 | 4 | 7 | 0.36111 | 0.571429 | 7 | 1 | 0 | 0.530216 |
| BRPT | 6,979,892,834 | 4788294153 | Osman Satrio | 0 | 1 | 3 | 0.37963 | 0.333333 | 3 | 0 | 1 | 0.686013 |
| BTON | 180000000 | 147284500 | Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono | 0 | 1 | 2 | 0.37963 | 0.5 | 2 | 0 | 0 | 0.818247 |
| CEKA | 595,000,000 | 547471000 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 1 | 3 | 0.43519 | 0.333333 | 3 | 0 | 1 | 0.920119 |
| CLPI | 306,338,500 | 248880800 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 1 | 3 | 0.31481 | 0.333333 | 3 | 0 | 1 | 0.812437 |
| cpin | 16,398,000,000 | 9,106,385,410 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 2 | 6 | 0.51852 | 0.333333 | 6 | 0 | 1 | 0.555335 |
| CTBN | 800,371,500 | 709846300 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 2 | 6 | 0.35185 | 0.333333 | 6 | 0 | 1 | 0.886896 |
| DLTA | 800,659,050 | 653907150 | Osman Satrio | 0 | 2 | 5 | 0.37037 | 0.4 | 5 | 0 | 1 | 0.816711 |
| DPNS | 331,129,952 | 198235935 | Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.37037 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.598665 |
| DVLA | 1,120,000,000 | 1,037,800,912 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 2 | 6 | 0.35185 | 0.333333 | 6 | 0 | 1 | 0.926608 |
| EKAD | 698,775,000 | 527,200,720 | Budiman, Wawan, dan Pamudji | 0 | 1 | 2 | 0.35185 | 0.5 | 2 | 0 | 0 | 0.754464 |
| ERTX | 160817474 | 148564374 | Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan | 0 | 2 | 5 | 0.37963 | 0.4 | 5 | 0 | 0 | 0.923807 |
| ESTI | 2,015,208,720 | 1462648088 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 1 | 3 | 0.43519 | 0.333333 | 3 | 0 | 1 | 0.725805 |
| FASW | 2,477,888,787 | 1856242100 | Osman Satrio | 0 | 2 | 5 | 0.35185 | 0.4 | 5 | 0 | 1 | 0.749122 |

| | | | | | | | | | | | | |
|------|----------------|---------------|--|---|---|---|---------|----------|---|---|---|----------|
| FPNI | 5,566,414,000 | 5,296,579,215 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 1 | 2 | 0.43519 | 0.5 | 2 | 0 | 1 | 0.951524 |
| GDYR | 41000000 | 38548000 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 1 | 3 | 0.35185 | 0.333333 | 3 | 0 | 1 | 0.940195 |
| GDST | 8,200,000,000 | 8036089400 | Hadori Sugiarto dan rekan | 0 | 1 | 3 | 0.37963 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.980011 |
| GGRM | 1924088000 | 1453589500 | Sidharta dan Widjaja | 0 | 2 | 4 | 0.44444 | 0.5 | 4 | 0 | 1 | 0.755469 |
| GJTL | 3,484,800,000 | 2077773863 | Osman Satrio | 0 | 2 | 6 | 0.35185 | 0.333333 | 6 | 0 | 1 | 0.596239 |
| HDTX | 3,601,462,800 | 3278856660 | Bambang Sudaryono dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.44444 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.910424 |
| HMSP | 4652723076 | 4303768845 | Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan | 0 | 3 | 6 | 0.41667 | 0.5 | 6 | 0 | 1 | 0.925 |
| ICBP | 5,830,954,000 | 4,695,839,000 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 1 | 2 | 6 | 0.36111 | 0.333333 | 6 | 1 | 1 | 0.805329 |
| IGAR | 972,204,500 | 824612420 | hertanto, Grace, Kurniawan | 0 | 1 | 3 | 0.36111 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.848188 |
| IKAI | 791383786 | 634140786 | Herman Dodi | 0 | 1 | 3 | 0.51852 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.801306 |
| IMAS | 2,765,278,412 | 2475963224 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 1 | 2 | 6 | 0.46296 | 0.333333 | 6 | 1 | 1 | 0.895376 |
| INAF | 3,099,267,500 | 2,500,000,000 | Hendrawinata, Eddy Sidharta, dan Tanzil | 1 | 1 | 3 | 0.46296 | 0.333333 | 3 | 1 | 0 | 0.806642 |
| INAI | 316,800,000 | 213,101,000 | Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan | 0 | 2 | 4 | 0.46296 | 0.5 | 4 | 0 | 0 | 0.672667 |
| INDF | 8,780,426,500 | 4396103450 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 1 | 3 | 8 | 0.37037 | 0.375 | 8 | 1 | 1 | 0.500671 |
| INDR | 654351707 | 387250714 | Osman Satrio | 0 | 2 | 5 | 0.37037 | 0.4 | 5 | 0 | 1 | 0.591808 |
| INDS | 656,249,710 | 578,210,207 | Tanubrata Sutanto dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.43519 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.881083 |
| INKP | 5,470,982,941 | 2884473498 | Y Santoso dan Rekan | 0 | 4 | 9 | 0.37963 | 0.444444 | 9 | 0 | 0 | 0.527231 |
| INRU | 1,388,883,283 | 1,283,649,894 | Budiman, Wawan, dan Pamudji | 0 | 2 | 4 | 0.46296 | 0.5 | 4 | 0 | 0 | 0.924232 |
| INTP | 3,681,231,699 | 1,877,480,863 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 4 | 7 | 0.51852 | 0.571429 | 7 | 0 | 1 | 0.510014 |
| IPOL | 6443379509 | 4140322280 | Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono | 0 | 1 | 3 | 0.39815 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.64257 |
| JECC | 151,200,000 | 136303300 | Tanubrata Sutanto dan Rekan | 0 | 2 | 3 | 0.27778 | 0.666667 | 3 | 0 | 0 | 0.901477 |
| JKSW | 150000000 | 88847000 | Abubakar dan Usman | 0 | 1 | 2 | 0.27778 | 0.5 | 2 | 0 | 0 | 0.592313 |
| JPRS | 750000000 | 513157500 | Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono | 0 | 1 | 3 | 0.27778 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.68421 |
| JPFA | 10,660,522,910 | 6,165,985,835 | Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.46296 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.578394 |
| KAEF | 5,554,000,000 | 5000000000 | Hendrawinata, Edhi Sidharta, dan Tanzil | 1 | 2 | 5 | 0.46296 | 0.4 | 5 | 1 | 0 | 0.900252 |
| KBLI | 4,007,235,107 | 2304962599 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 2 | 5 | 0.46296 | 0.4 | 5 | 0 | 1 | 0.5752 |
| KARW | 587,152,700 | 470,830,500 | Osman Satrio | 0 | 1 | 3 | 0.31481 | 0.333333 | 3 | 0 | 1 | 0.801888 |
| KBLM | 1,120,000,000 | 924474800 | Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi | 0 | 1 | 3 | 0.32407 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.825424 |

| | | | | | | | | | | | | |
|------|----------------|---------------|--|---|---|---|---------|----------|---|---|---|----------|
| KBRI | 8,687,995,734 | 6515996801 | Hendrawinata, Edhi Sidharta, dan Tanzil | 0 | 1 | 3 | 0.37963 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.75 |
| KDSI | 405,000,000 | 306086500 | Kosasih, Nurdiyaman, dan rekan | 0 | 2 | 4 | 0.37963 | 0.5 | 4 | 0 | 0 | 0.755769 |
| KICI | 138,000,000 | 114623540 | Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.39815 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.830605 |
| KRAS | 15,775,000,000 | 12620000000 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 1 | 6 | 0.46296 | 0.166667 | 6 | 0 | 1 | 0.8 |
| KLBF | 46,875,122,110 | 26584505085 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 2 | 6 | 0.46296 | 0.333333 | 6 | 0 | 1 | 0.567135 |
| LION | 520,016,000 | 300120000 | Kosasih, Nurdiyaman, dan rekan | 0 | 1 | 3 | 0.36111 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.577136 |
| LMPI | 1,008,517,669 | 839839069 | Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi | 0 | 1 | 2 | 0.37963 | 0.5 | 2 | 0 | 0 | 0.832746 |
| MAIN | 2,238,750,000 | 1,278,186,442 | Anwar dan Rekan | 0 | 3 | 5 | 0.37963 | 0.6 | 5 | 0 | 0 | 0.570938 |
| MBTO | 1,070,000,000 | 724,928,500 | Tanubrata Sutanto dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.42593 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.677503 |
| MERK | 22,400,000 | 19,409,746 | Sidharta dan Widjaja | 0 | 1 | 3 | 0.37963 | 0.333333 | 3 | 0 | 1 | 0.866507 |
| MLBI | 21070000 | 17629950 | Osman Satrio | 0 | 3 | 8 | 0.37963 | 0.375 | 8 | 0 | 1 | 0.836732 |
| MLIA | 1,323,000,000 | 1046399822 | Osman Satrio | 0 | 1 | 4 | 0.37963 | 0.25 | 4 | 0 | 1 | 0.79093 |
| NIPS | 1,486,666,666 | 935237319 | Supoyo, Sutjahjo, dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.37963 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.629083 |
| PICO | 568,375,000 | 534338000 | Djoko, Sidik, dan Indra | 0 | 1 | 3 | 0.32407 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.940115 |
| POLY | 219,696,000 | 131,394,719 | Hendrawinata, Edhi Sidharta, dan Tanzil | 0 | 2 | 6 | 0.32407 | 0.333333 | 6 | 0 | 0 | 0.598075 |
| PRAS | 701,043,478 | 379,043,478 | Krisnawan, Busroni dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.46296 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.540685 |
| PSDN | 1,440,000,000 | 1059527210 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 2 | 6 | 0.46296 | 0.333333 | 6 | 0 | 1 | 0.735783 |
| PYFA | 535,080,000 | 288119974 | Tanubrata Sutanto dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.21296 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.538461 |
| ROTI | 5061800000 | 3581923500 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 1 | 3 | 0.32407 | 0.333333 | 3 | 0 | 1 | 0.707638 |
| SCCO | 205,583,400 | 138275640 | Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi | 0 | 1 | 3 | 0.32407 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.672601 |
| SKLT | 690,740,500 | 663,740,500 | Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.32407 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.960912 |
| SMCB | 7,662,900,000 | 6,197,612,820 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 3 | 6 | 0.42593 | 0.5 | 6 | 0 | 1 | 0.808782 |
| SMGR | 5,931,520 | 3,025,406 | Osman Satrio | 1 | 3 | 7 | 0.51852 | 0.428571 | 7 | 1 | 1 | 0.510056 |
| SMSM | 1,439,668,860 | 836,815,927 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 1 | 3 | 0.42593 | 0.333333 | 3 | 0 | 1 | 0.581256 |
| SPMA | 1,492,046,658 | 1,165,700,897 | Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan | 0 | 2 | 5 | 0.42593 | 0.4 | 5 | 0 | 0 | 0.781276 |
| SRSN | 6020000000 | 3996443007 | Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono | 0 | 3 | 8 | 0.23148 | 0.375 | 8 | 0 | 0 | 0.663861 |
| SSTM | 1,170,909,181 | 817283097 | Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi | 0 | 2 | 6 | 0.24074 | 0.333333 | 6 | 0 | 0 | 0.69799 |
| STTP | 1,310,000,000 | 743,600,500 | Hadori Sugiarto dan rekan | 0 | 1 | 2 | 0.42593 | 0.5 | 2 | 0 | 0 | 0.567634 |

| | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------|---------------|--|---|---|---|---------|----------|---|---|---|----------|
| SULI | 3,111,401,022 | 2,430,059,845 | Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono | 0 | 1 | 4 | 0.24074 | 0.25 | 4 | 0 | 0 | 0.781018 |
| TFCO | 4,823,076,400 | 4,772,190,388 | Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi | 0 | 1 | 3 | 0.32407 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.989449 |
| tcid | 201,066,667 | 148334763 | Hadori Sugiarto dan rekan | 0 | 2 | 5 | 0.32407 | 0.4 | 5 | 0 | 0 | 0.737739 |
| TIRT | 1,011,774,750 | 804815954 | Pieter, Uways, dan Rekan | 0 | 1 | 3 | 0.37037 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.79545 |
| tkim | 2,671,404,480 | 1592352846 | Y Santoso dan Rekan | 0 | 3 | 7 | 0.32407 | 0.428571 | 7 | 0 | 0 | 0.596073 |
| TOTO | 1,032,000,000 | 953168640 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 2 | 5 | 0.37037 | 0.4 | 5 | 0 | 1 | 0.923613 |
| tpia | 3,286,962,558 | 3146833211 | Osman Satrio | 0 | 2 | 7 | 0.46296 | 0.285714 | 7 | 0 | 1 | 0.957368 |
| TRST | 2,808,000,000 | 1591839325 | Purwantono, Sungkono, dan Surja | 0 | 2 | 4 | 0.46296 | 0.5 | 4 | 0 | 1 | 0.566894 |
| UNVR | 7630000000 | 6484877500 | Sidharta dan Widjaja | 1 | 2 | 5 | 0.46296 | 0.4 | 5 | 1 | 1 | 0.849918 |
| YPAS | 668,000,089 | 597650500 | Teramidja, Pradhono, dan Chandra | 0 | 1 | 3 | 0.2963 | 0.333333 | 3 | 0 | 0 | 0.894686 |

